

BERJUANG UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Striving towards a Sustainable Future



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



BERJUANG UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Striving towards a Sustainable Future

PT Multi Prima Sejahtera Tbk menyadari pentingnya untuk menjadi Perusahaan Manufaktur dan Trading yang profesional dan senantiasa menghasilkan produk yang bernilai tambah. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam mengelola dampak-dampak operasional Perseroan, baik dampak positif maupun negatif. Dengan mengedepankan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan pada pelaksanaan operasional, Perseroan optimis dapat membangun fondasi berkelanjutan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan demi mencapai keberlanjutan usaha.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk understands the importance of becoming a professional Manufacturing and Trading Company and always produces value-added products. In order to realize this commitment, the Company always strives to involve stakeholders in managing its operational impacts, both positive and negative impacts. By prioritizing the principles and objectives of sustainable development in operational implementation, the Company is optimistic that it can build a sustainable foundation to build harmonious relationships with stakeholders in order to achieve business sustainability.

DAFTAR ISI

Table of Contents

| | |
|--|--|
| Penjelasan Tema Theme Explanation | |
| 01 Daftar Isi Table of Contents | |
| 02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | |
| 02 Aspek Ekonomi Economic Aspect | |
| 02 Aspek Lingkungan Environmental Aspect | |
| 03 Aspek Sosial Social Aspect | |
| 04 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | |
| 05 Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report | |
| 06 Periode, <i>Boundary</i> , dan Standar Penyusunan Laporan Reporting Period, Boundary, and Standard | |
| 08 Proses Penentuan Isi Laporan Report Content Determination Process | |
| 10 Daftar Topik Material List of Material Topics | |
| 11 Akses Informasi Laporan Access to Report Information | |
| 13 Sambutan Direksi Welcoming Remarks by Board of Directors | |
| 17 Profil Keberlanjutan Sustainability Profile | |
| 18 Identitas Perusahaan Company Identity | |
| 19 Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Core Values of the Company | |
| 20 Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance | |
| 21 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa, dan Rantai Pasokan Perusahaan Business Activities, Products and Services, and Supply Chain of the Company | |
| 22 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi Company Membership in Associations and/or Organizations | |
| 22 Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes | |
| 23 Berkomitmen untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan Committed to Implementing Sustainable Governance | |
| 24 Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation | |
| 26 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure | |
| 28 Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan Competency Development Program for Sustainability Governance Organs | |
| 29 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors | |
| 29 Prinsip Kehati-hatian Principle of Prudence | |
| 30 Manajemen Risiko Risk Management | |
| 31 Kode Etik Code of Conduct | |
| 32 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System | |
| 32 Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan Company Compliance with Laws and Regulations | |
| 33 Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | |
| 34 Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan Issues related to Implementation of Sustainability Performance | |
| 35 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability | |
| 37 Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi Sustainability Performance: Economic Aspect | |
| 38 Kinerja Ekonomi Economic Performance | |
| 39 Praktik Pengadaan Procurement Practice | |
| 39 Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy | |
| 41 Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan Sustainability Performance: Environmental Aspect | |
| 42 Penggunaan Material Use of Material | |
| 43 Konsumsi Energi Energy Consumption | |
| 44 Pengelolaan Air Water Management | |
| 44 Keanekaragaman Hayati Biodiversity | |
| 45 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Green House Gas (GHG) Emissions | |
| 46 Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management | |
| 47 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs | |
| 47 Mekanisme Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints Mechanism | |
| 49 Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial Sustainability Performance: Social Aspect | |
| 50 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality | |
| 52 Kepegawaian Employment | |
| 54 Pendidikan dan Pelatihan Education and Training | |
| 55 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | |
| 56 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor | |
| 57 Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement | |
| 59 Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa Responsibility for Products and Services | |
| 60 Komitmen atas Pelayanan yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Equal Service to Customers | |
| 60 Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan Sustainable Innovation Development | |
| 60 Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk Information on Product Safety and Security | |
| 61 Penarikan Produk Kembali Product Recall | |
| 61 Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey | |
| 63 Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI POJK 51/2017 Reference and GRI Standard | |
| 64 External Assurance External Assurance | |
| 65 Referensi Silang GRI Standard Cross Reference GRI Standard | |
| 68 Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria | |
| 71 Tautan TPB dalam Standar GRI SDGs Link with GRI Standard | |
| 73 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | |

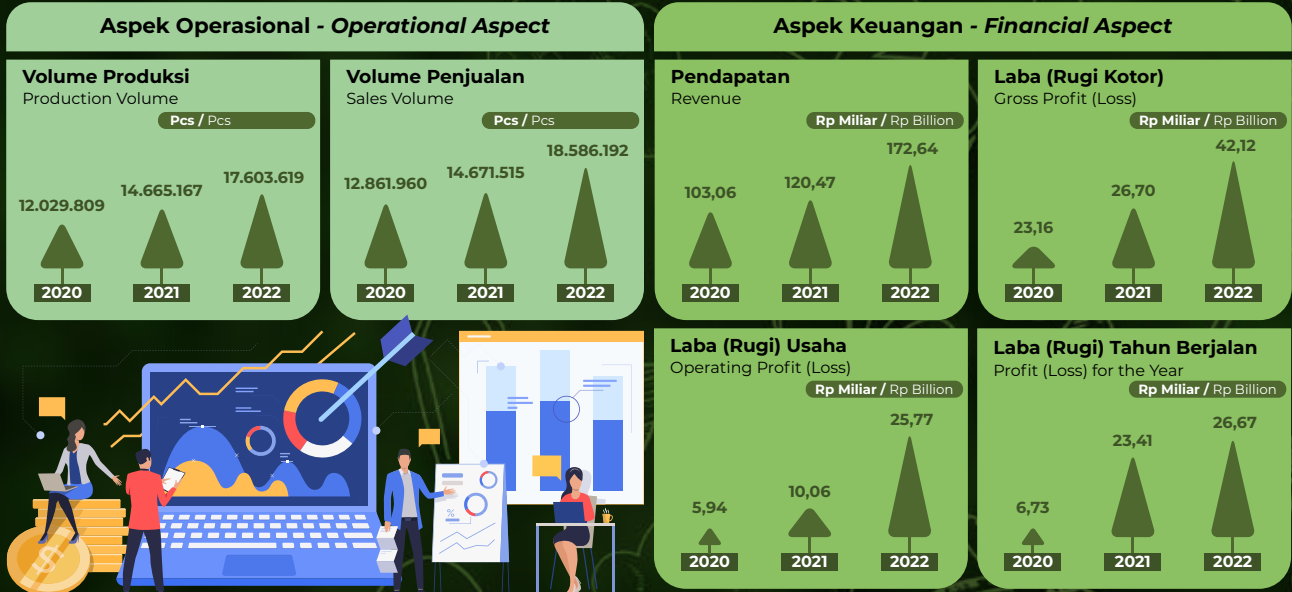


IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

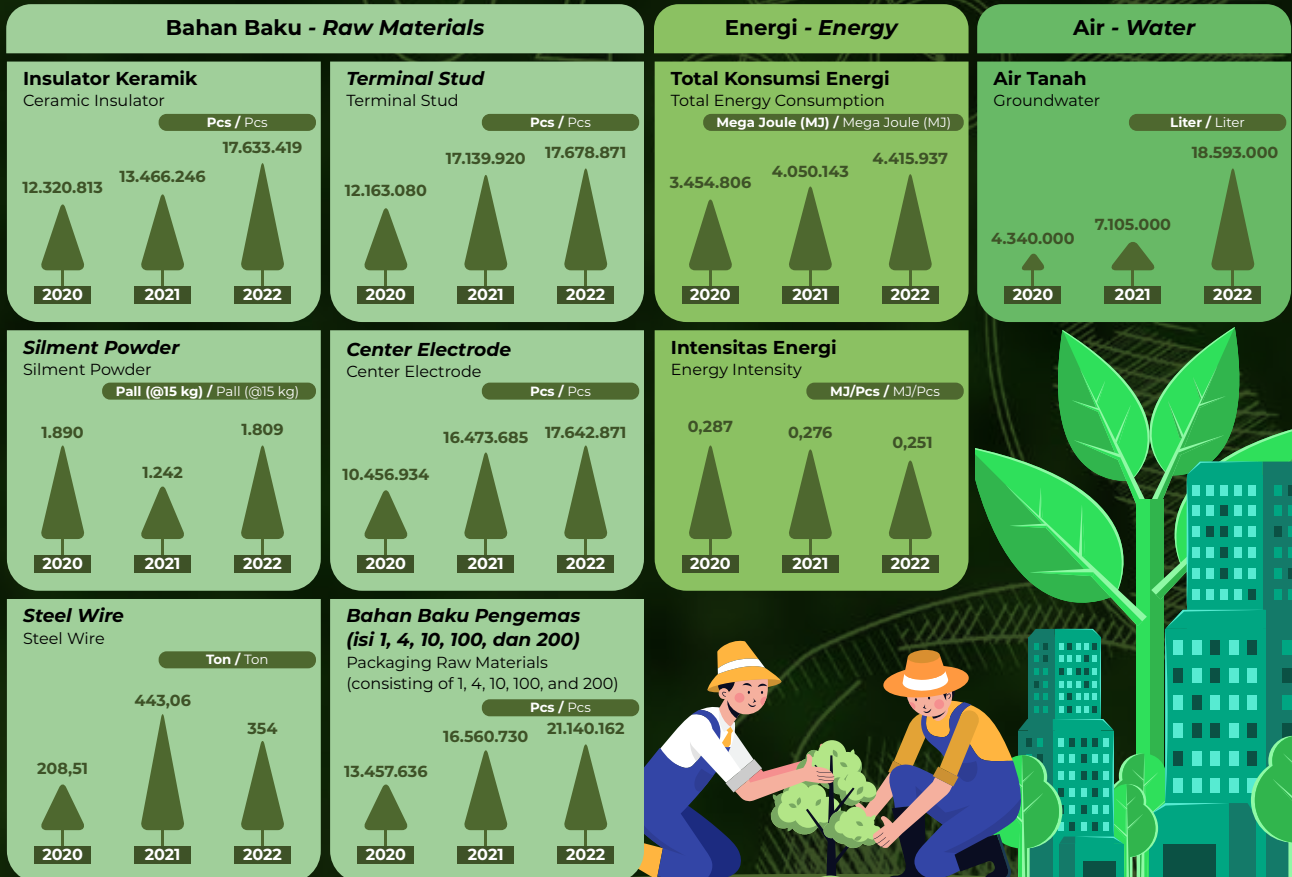
ASPEK EKONOMI [B.1.]

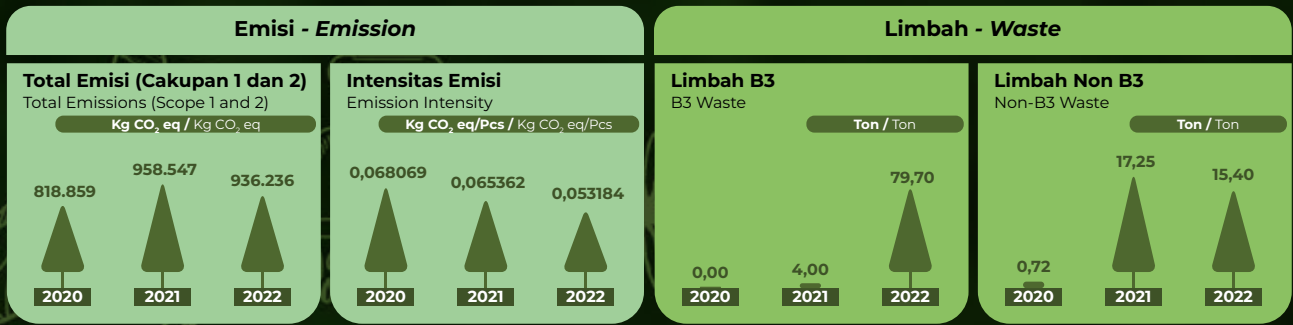
Economic Aspect



ASPEK LINGKUNGAN [B.2.]

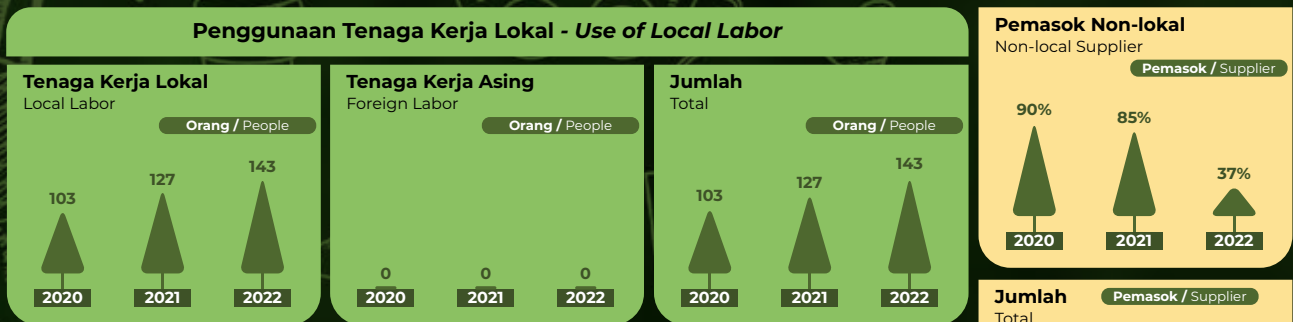
Environmental Aspect





ASPEK SOSIAL [B.3.]

Social Aspect

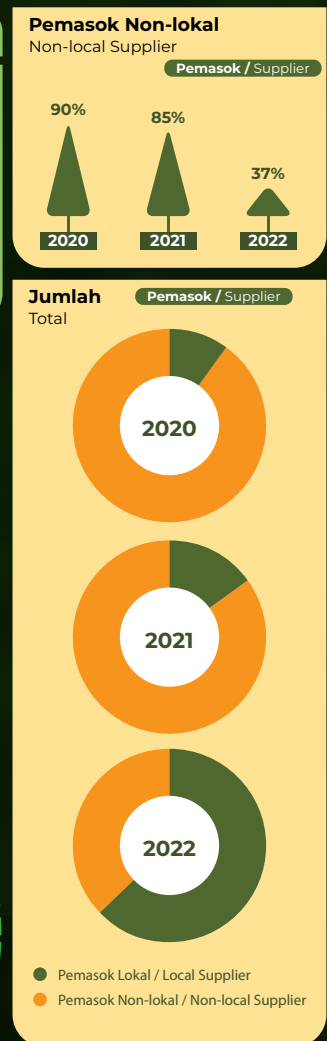


Kegiatan CSR

CSR Activities

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp68,50 juta untuk mendukung pelaksanaan CSR tahun 2022.

The company allocated funds of Rp68.50 million to support the implementation of CSR in 2022.





STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1.]

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam mencetak laba (*profit*), tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang dapat diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan sekitar (*planet*). Keberhasilan usaha kini ditentukan dari kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan usaha, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bertujuan untuk menciptakan *added value* bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan merancang strategi keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan perhatian dan penekanan pada aspek *profit*, *people*, dan *planet*. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

The Company realizes that the current business success is not only measured by the Company's ability to generate profit, but also by the positive contributions and benefits that the Company can provide to the community (people) and the surrounding environment (planet). Business success is now determined by the Company's ability to balance 3 (three) key aspects of business continuity, namely Economic, Social and Environmental aspects, based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

Sustainable business implementation based on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects aims to create added value for Shareholders and Stakeholders. In order to achieve this goal, the Company designed a sustainability strategy that focuses on paying attention and emphasizing the aspects of profit, people and planet. This strategy is also aligned to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which have now become one of the global agenda.

| Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy | | |
|--|--|--|
| Aspek Lingkungan / Environmental Aspect | Aspek Sosial / Social Aspect | Aspek Tata Kelola / Governance Aspect |
| <p>Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui upaya: / Strive to handle and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment through the following efforts as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi energi fosil. / Fossil energy efficiency. - Pengelolaan air, material, limbah dan efluen. / Water, material, waste and effluent management. - Penurunan emisi Gas Rumah Kaca. / Greenhouse Gas emission reduction. | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). / Improve the social welfare and environment of the surrounding community and the general public through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. - Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan. / Provide quality assurance and product safety as well as the best service for customers. - Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. / Empower Human Resources (HR) through HR management programs and pay attention to the occupational health and safety aspect in the work environment. | <ul style="list-style-type: none"> - Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan. / Adhere to the implementation of sustainable governance principles and prudence principles in order to create efficiency and effectiveness in managing the Company. - Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. / Carry out an evaluation of performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees. - Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan. / Adhere to the code of conduct to regulate employee behavior in running the business, which is continuously socialized periodically within the Company. |

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk semakin mendalami dan melaksanakan penerapan yang holistik pada pengelolaan aspek-aspek LST. Selain itu, dalam upaya menghadapi tantangan bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi terkait kinerja, pencapaian, dan menyusun strategi yang akan dilakukan secara berkala.

Going forward, the Company will continue to strive to intensify and implement the holistic implementation of the management of ESG aspects. In addition, in an effort to face business challenges, both in the short term and long term, the Company is committed to evaluating performance, achievement, and formulating strategies which will be carried out periodically.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report





PERIODE, BOUNDARY, DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN [2-2, 2-3, 2-4]

Reporting Period, Boundary, and Standard

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") tahun 2022. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

Welcome to the 2022 PT Multi Prima Sejahtera Tbk (hereinafter referred to as the "Company") Sustainability Report. This report is the second report issued by the Company. This report contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of company operational activities in accordance with sustainable business principles throughout the period from January 1 to December 31, 2022. In this report, there is no restatement and significant changes to the information in the previous year.

The scope of information presented in this Report comes from economic, environmental and social data owned by the Company and its subsidiaries, as the entities listed in the Company's Consolidated Financial Statements which have been audited by a Public Accounting Firm. The following is a list of the Company's subsidiaries:

| No. | Nama Entitas Anak / Subsidiary Name | Bidang Usaha & Status / Line of Business & Status | Alamat / Address | Kepemilikan Saham / Shareholding |
|-----|-------------------------------------|--|--|----------------------------------|
| 1. | PT Metropolitan Sinar Indah | Perdagangan Umum dan Investasi / General Trading and Investment | Karawaci Office park Blok M No.39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 | 100% |
| 2. | PT Multi Usaha Wisesa | Perdagangan dan Investasi (tidak beroperasi) / Trading and Investment (not operating) | Gedung CIMB Niaga Lt,2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340 | 100% |
| 3. | PT Champion Multi Usaha | Perdagangan umum dan Industri urnum umum (tidak beroperasi) / General trading and general Industry (not operating) | Gedung CIMB Niaga Lt,2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340 | 100% |
| 4. | PT Cipta Selaras Majujaya | Perdagangan Umum dan Industri Umum (tidak beroperasi) / General trading and general Industry (not operating) | Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 | 100% |
| 5. | PT Karya Indah Selaras Jaya | Perdagangan Umum dan Industri Urnum Umum (tidak beroperasi) / General trading and general Industry (not operating) | Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 | 100% |
| 6. | PT Cipta Global Internasional | Perdagangan Unnum Umum dan Investasi (tidak beroperasi) / General trading and Investment (not operating) | Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139 | 100% |
| 7. | PT Walsin Lippo Industries | Manufaktur Steel Wire (beroperasi) / Steel Wire Manufacturing (operating) | Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang. | 100% |
| 8. | PT Walsin Lippo Kabel | Manufaktur Kabel (beroperasi) / Cable Manufacturing (operating) | Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang. | 30% |
| 9. | PT Bintang Sinar Fortuna | Perdagangan Urnum Umum dan Investasi (tidak beroperasi) / General Trading and Investment (not operating) | Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139 | 73,3% |

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

The preparation of this Report uses reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as a form of the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Company refers to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) in order to provide added value to the disclosure of information in this Report.



PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [3-1]

Report Content Determination Process

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*)
Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)
Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. Materialitas (*Materiality*)
Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan (*Completeness*)
Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari :

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan;
2. Keseimbangan
Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh;
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan;
4. Keterbandingan
Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;

In determining the contents of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled in the GRI Standard, consisting of:

1. Stakeholder Inclusiveness
The Company has identified the Company's stakeholder groups and included the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. Sustainability Context
This report reveals the company's performance and impact in the context of sustainability which includes economic, social and environmental aspects.
3. Materiality
This Report discloses the company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the company's business activities and are significant in the evaluation and decision-making of stakeholders.
4. Completeness
This Report discloses all material aspects of sustainability along with their boundaries in full so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance during the reporting period.

The application of the four principles above will highly determine quality of the Sustainability Report. In accordance with the GRI standards, the company has implemented six sustainability reporting principles which will determine quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report that have been prepared has accommodated the six sustainability reporting principles which consist of:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as material for consideration by stakeholders in making decisions;
2. Balance
The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities so that the Company's performance assessment can be carried out comprehensively;
3. Clarity
The information presented must be understandable and accessible to stakeholders;
4. Comparability
The information presented must be compiled consistently so that stakeholders can analyze changes in the Company's performance from time to time or even with other companies;

5. Keandalan
Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan
6. Ketepatan waktu
Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

5. Reliability
The process of preparing the report and the information presented must be prepared in such a way that it can be reviewed and reflects the quality and materiality of the information presented; and
6. Punctuality
The Report must be available regularly and promptly for stakeholders to make informed decisions.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu :

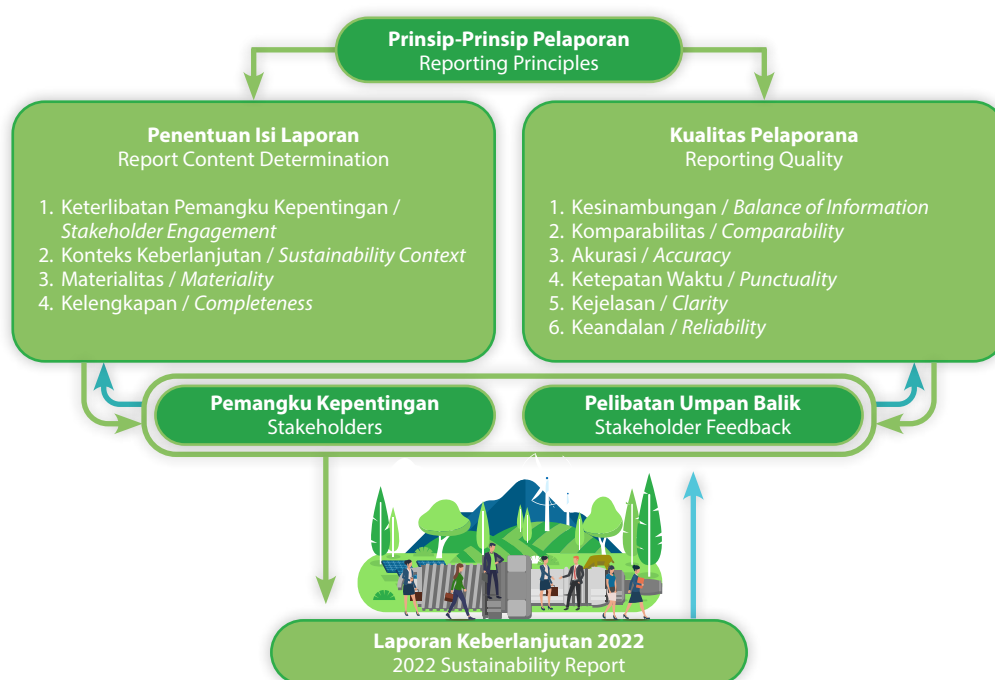
1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (boundary);
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan
4. Review: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

In this Sustainability Report, the Company decided to use the core option in order to focus reporting on material topics to stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company determines four steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identification: We identify material or significant topics and set boundaries;
2. Priority: We prioritize the topics identified in the previous step;
3. Validation: We validate the topics that are considered material; and
4. Review: We conduct a review of the report after it is published in order to improve report quality for the following years.

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022 berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for preparing the 2022 Sustainability Report based on the provisions of GRI Standards:



DAFTAR TOPIK MATERIAL [3-2]

List of Material Topics

Perseroan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) secara *offline* dan uji materialitas dengan cara membagikan kuesioner dan menyelenggarakan survei kepada pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik yang material/signifikan. Berdasarkan hasil FGD dan survei tersebut, diperoleh 16 (enam belas) topik material sebagai berikut:

The Company carried out offline Focus Group Discussions (FGD) and materiality tests by distributing questionnaires and conducting surveys to the Company's stakeholders, both internal and external. These activities were carried out with the aim of identifying material/significant topics. Based on the FGD and survey results, the following 16 (sixteen) material topics were obtained:

| NO. | MATERIALITAS / MATERIALITY |
|-----|---|
| 1. | Kinerja Ekonomi / Economic Performance |
| 2. | Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts |
| 3. | Praktik Pengadaan / Procurement Practice |
| 4. | Antikorupsi / Anti Corruption |
| 5. | Penggunaan Material (Kertas) / Material Usage (Paper) |
| 6. | Energi / Energy |
| 7. | Air dan Limbah / Water and Waste |
| 8. | Emisi GRK / GHG Emissions |
| 9. | Limbah dan efluen / Waste and effluent |
| 10. | Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety |
| 11. | Kepegawaian / Employment |
| 12. | Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training |
| 13. | Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity |
| 14. | Pelibatan Komunitas Lokal / Local Community Engagement |
| 15. | Pekerja Anak dan Pekerja Paksa / Child Labor and Forced Labor |
| 16. | Pemasaran dan Pelabelan. / Marketing and Labeling |

Untuk menentukan tingkat materialitas, responden diminta mengisi dan menilai 16 (enam belas) topik material di atas dengan skala likert 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Rendah;
2. Rendah;
3. Sedang;
4. Tinggi;
5. Sangat Tinggi.

To determine the level of materiality, respondents were asked to fill in and rate the 16 (sixteen) material topics above with a 1-5 Likert scale based on their level of importance:

1. Very Low;
2. Low;
3. Medium;
4. High;
5. Very High.

Sangat Rendah
Very Low

Rendah
Low

Sedang
Medium

Tinggi
High

Sangat Tinggi
Very High



Hasil uji materialitas ditunjukkan dalam matriks Keberlanjutan di bawah ini:

The results of the materiality test are shown in the following Sustainability matrix:



AKSES INFORMASI LAPORAN [2-3]

Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

To improve the quality of this Report and future sustainability performance, the Company invites all stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, feedback, and inquiries regarding the information that has been presented through:

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci 15139
Tangerang, Indonesia

Telepon : (021) 5589767/(021) 5589810

E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci 15139
Tangerang, Indonesia

Telephone : (021) 5589767/(021) 5589810

E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

SAMBUTAN DIREKSI

Welcoming Remarks
by Board of Directors



SAMBUTAN DIREKSI [2-22] [D.1.]

Welcoming Remarks by Board of Directors



Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional berdasarkan konsep *Triple Bottom Lines*, yaitu aspek *Profit, People, dan Planet*.

As a form of the Company's commitment to implementing sustainability performance, the Company highlights the balance of 3 (three) key aspects of sustainability in the implementation of operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People and Planet.

Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur - President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaan-Nya, sehingga PT Multi Prima Sejahtera Tbk mampu bertahan menghadapi tahun 2022 yang penuh dengan dinamika akibat pandemi Covid-19. Meskipun performa operasional Perseroan terdampak pandemi ini, namun tidak menyurutkan semangat Insan Perseroan dalam memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, Perseroan menyadari bahwa terdapat perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat global, termasuk para investor, untuk lebih pro terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan serta mengutamakan pemerataan pembangunan, keadilan dan kesejahteraan sosial. Oleh sebab itu, dorongan dari pemerintah terhadap perusahaan publik untuk menjalankan kinerja bisnis dan operasional sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat menjadikan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan memiliki nilai tambah di mata para investor maupun pemangku kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas

We thank God Almighty for His grace and presence, so that PT Multi Prima Sejahtera Tbk was able to survive in the year 2022 which was full of dynamics due to the Covid-19 pandemic. Even though the Company's operational performance was affected by this pandemic, it did not diminish the enthusiasm of the Company's personnel in providing benefits and added value to all stakeholders through the implementation of business and operational activities based on the sustainability principles.

As a public company engaged in the automotive parts manufacturing industry, the Company is aware that there has been a change in the behavior and mindset of the global community, including investors, to be more pro towards business practices that are more environmentally friendly and prioritize equitable development, justice and social welfare. Hence, encouragement from the government for public companies to carry out business and operational performance in accordance with the Sustainable Development Goals (SDG) can make the Company's business and operational activities have added value in for investors and stakeholders.

As a form of the Company's commitment to implementing sustainability performance, the Company highlights the balance of 3 (three) key aspects of sustainability in the implementation of

operasional berdasarkan konsep *Triple Bottom Lines*, yaitu aspek *Profit, People, dan Planet*. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* demi menciptakan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, beretika, dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), sebagai berikut:

1. Aspek Lingkungan

Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui efisiensi energi fosil, pengelolaan air, material, limbah, dan efluen, serta penurunan emisi Gas Rumah Kaca.
2. Aspek Sosial
 - Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
 - Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
 - Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
3. Aspek Tata Kelola
 - Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan.
 - Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
 - Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan.

Melalui pelaksanaan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan optimis tetap mampu menghasilkan produk-produk berkualitas dan menyediakan layanan terbaik bagi para pelanggan sekaligus memberikan dampak dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan, khususnya kepada tenaga kerja, lingkungan, maupun masyarakat sekitar.

Implementasi pelaksanaan strategi keberlanjutan selama tahun 2022 tercermin dari pencapaian kinerja keberlanjutan yang berhasil diperoleh oleh Perseroan, sebagai berikut:

operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People and Planet. The alignment of these three aspects is also carried out by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in order to create transparent, accountable, ethical and responsible business practices.

In an effort to support the implementation of sustainability performance, the Company has formulated a Sustainability Strategy that focuses on emphasizing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, as follows:

1. Environmental Aspect

Strive to handle and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment through fossil energy efficiency, water, material, waste and effluent management, Greenhouse Gas emission reduction.
2. Social Aspect
 - Improve the social welfare and environment of the surrounding community and the general public through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
 - Provide quality assurance and product safety as well as the best service for customers.
 - Empower Human Resources (HR) through HR management programs and pay attention to the occupational health and safety aspect in the work environment.
3. Governance Aspect
 - Adhere to the implementation of sustainable governance principles and prudence principles in order to create efficiency and effectiveness in managing the Company.
 - Carry out an evaluation of performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.
 - Adhere to the code of conduct to regulate employee behavior in running the business, which is continuously socialized periodically within the Company.

By implementing the sustainability strategy, the Company is optimistic it will continue to be able to produce quality products and provide the best service for customers while at the same time providing positive impacts and benefits for stakeholders, especially the workforce, the environment and the surrounding community.

The implementation of the sustainability strategy in 2022 is reflected in the sustainability performance achieved by the Company, as follows:

1. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola penggunaan sumber daya alam yang digunakan untuk aktivitas produksi dan output produksi yang dihasilkan seperti emisi, efluen, dan limbah dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.
 2. Pada aspek sosial, Perseroan mampu memenuhi hak dan kewajiban terhadap tenaga kerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
 3. Pada aspek tata kelola, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sebagai bentuk implementasi prinsip GCG.
1. On the environmental aspect, The Company always strove to manage the use of natural resources for production activities and the production outputs such as emissions, effluents and waste in order to minimize negative impacts on the environment.
 2. On the social aspect, the Company was able to fulfill the rights and obligations of the workforce, create a safe and comfortable work environment, and provide positive benefits for the community through the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs.
 3. On the governance aspect, The Company always strove to disclose information to the public as a form of implementing GCG principles.

Sebagai akibat dari komitmen Perseroan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, pendapatan bersih Perseroan tercatat tumbuh sebesar 43,30% dari tahun 2021 sebesar Rp120,47 miliar menjadi Rp172,64 miliar di tahun 2022. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp26,67 miliar atau naik 13,95% dari tahun sebelumnya.

As a result of the Company's commitment to carrying out sustainability performance, the Company's net income was recorded to grow by 43.30% from 2021 of Rp120.47 billion to Rp172.64 billion in 2022. In addition, the Company also posted a net profit of Rp26.67 billion or an increase of 13.95% from previous year.

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik. Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh tenaga kerja Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional.

Concluding this report, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to thank all partners, the public, the regulators and other stakeholders who have provided support for the Company's business continuity, so that we are still able to carry out operational activities properly. In addition, we also would like to give our highest appreciation to all of the Company's employees who have been dedicated and worked hard in moving the wheels of operations.

Ke depannya, kami berharap dapat terus memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan sinergitas untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mampu membawa manfaat positif bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

Going forward, we hope to continue to maintain good and harmonious relationships with all stakeholders in order to enhance synergy to promote sustainable business growth and be able to bring positive benefits to stakeholders in the future.

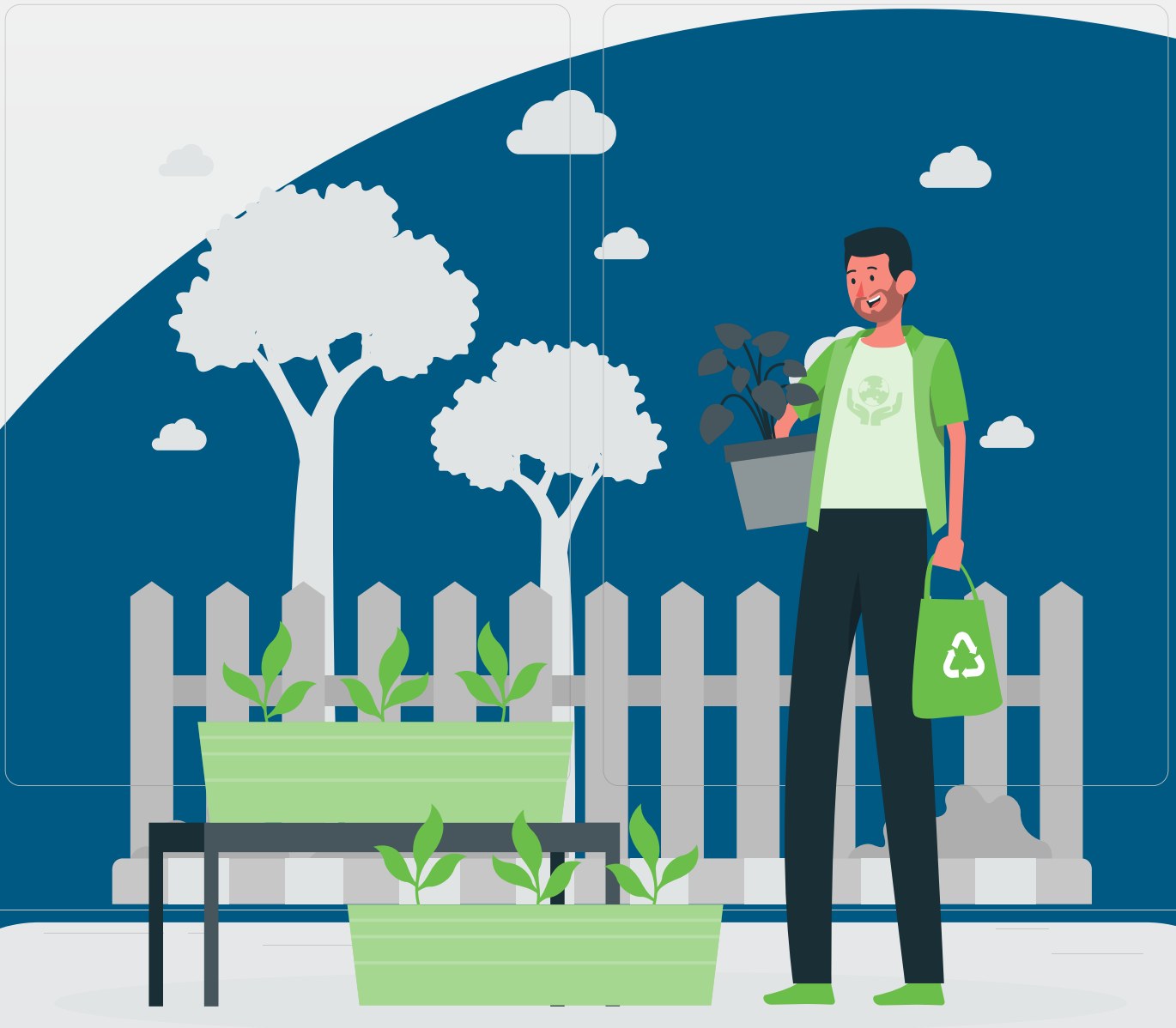
Tangerang, 28 April 2023 - Tangerang, April 28, 2023
Atas Nama Direksi - On behalf of the Board of Directors
PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur - President Director

PROFIL KEBERLANJUTAN

Sustainability Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [C.2., C.3.]

Company Identity

NAMA PERSEROAN
COMPANY NAME
PT Multi Prima Sejahtera Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT
7 Januari 1992
January 7, 1992

BENTUK HUKUM PERUSAHAAN
COMPANY LEGAL FORM
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT
Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. *Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, before Notary Misahardi Wilamarta, S.H..*

KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDING

- PT Mutipolar Tbk : 81,71%
- Masyarakat / Public : 18,29%

TAHUN PENAWARAN UMUM PERDANA
INITIAL PUBLIC OFFERING YEAR
1990

KODE SAHAM
TICKER CODE
LPIN

JUMLAH ASET TAHUN 2022
TOTAL ASSETS IN 2022
Rp337,44 miliar
Rp337.44 billion

JUMLAH LIABILITAS TAHUN 2022
TOTAL LIABILITIES IN 2022
Rp32,68 miliar
Rp32.68 billion

JUMLAH KARYAWAN TAHUN 2022
NUMBER OF EMPLOYEES IN 2022
143 karyawan
143 employees

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Kantor Pusat
Head Office
Karawaci Office Park Blok M 39 – 50
Lippo Karawaci
Tangerang 15139
Phone : 021-5589767
Fax : 021-5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Website : www.multiprimasejahtera.net

Pabrik
Factory
Jalan Tlajung Udik No. 454, Gunung Putri, Bogor 16961

Kantor Pemasaran
Marketing Office
Jl. Mandala Selatan No. 33
Tomang – Jakarta Barat 11440
Phone : 021-56968039



VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN [C.1.]

Vision, Mission and Core Values of the Company

VISI PERUSAHAAN COMPANY VISION

Menjadi Perusahaan **Manufaktur dan Trading yang profesional** dengan **memberdayakan keahlian lokal** dan senantiasa **mencari peluang usaha** guna **meningkatkan nilai tambah** bagi Perseroan.

Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company



MISI PERUSAHAAN COMPANY MISSION

Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk **mencapai kepuasan pelanggan** dengan SDM yang berkualitas.

Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction



NILAI INTI PERUSAHAAN

Company Core Value

Pelayanan Services

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan.
Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction.

Inovasi Innovative

Selalu Kreatif dan Berinovasi.
Always creative and innovative.

Kerjasama Team Work

Membangun kerjasama yang solid.
Building a solid tea, work.

Komitmen Commitment

Berkomitmen untuk menjaga integritas.
Always commitment to maintain integrity.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

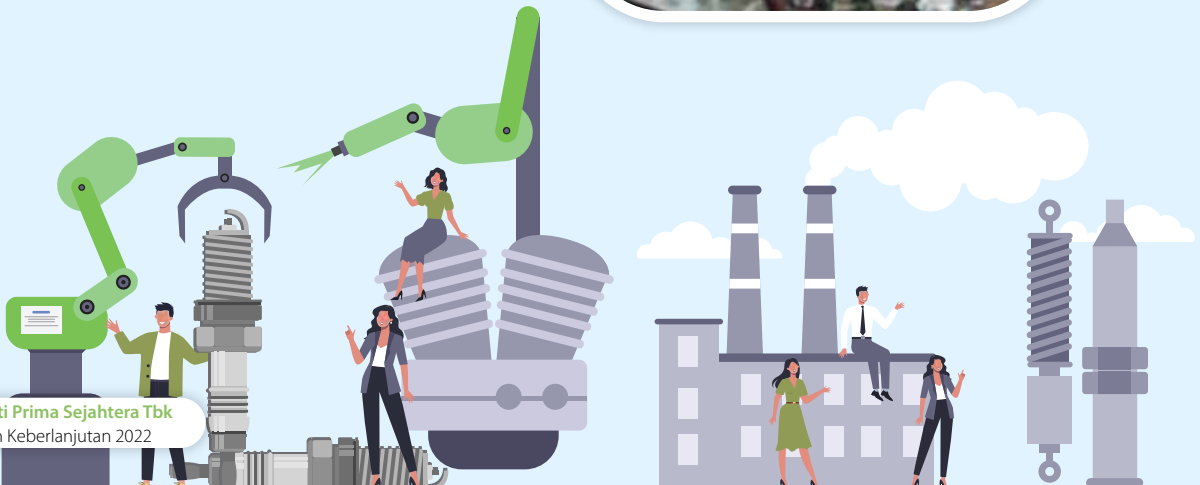
Company at a Glance

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

The Company was established for the first time under the name PT Lippo Champion Glory based on the Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perseroan mengalami beberapa perubahan, di antaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

On June 27, 2001, the Company experienced several changes, including the change in the Company name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. made before Misahardi Wilamarta SH, Notary, with deed number 137, with ratification number C-02583. HT.01.04.TH.2001 dated June 28, 2001 and announced in the State Gazette number 8217, and additional number 100 on December 14, 2001.



KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA, DAN RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN [2-6] [C.4.]

Business Activities, Products and Services, and Supply Chain of the Company

KEGIATAN USAHA

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual "busi" dengan merek dagang "Champion", lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*.

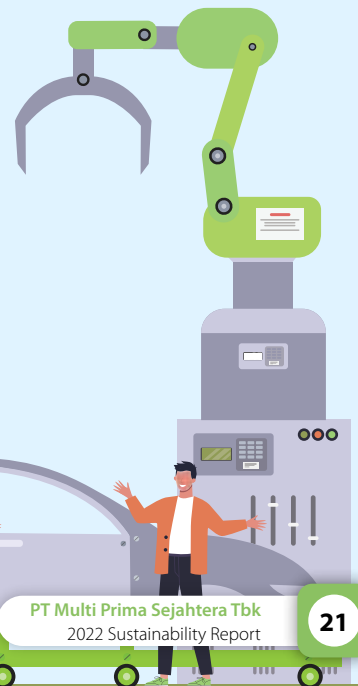
BUSINESS ACTIVITIES

The main activities of the Company are producing and distributing, and selling "spark plugs" under the "Champion" trademark, a license originated from Federal Mogul Ignition LLC. United States with marketing areas throughout Indonesia. Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes:

- Industrial activities of spark plugs and motor vehicle accessory parts.
- Conducting wholesale trading activities of machinery, equipment and other paraphernalia.
- Carrying out crop farming and plant breeding activities.
- Carrying out other professional, scientific and technical activities.
- Carrying out holding company activities.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES





RANTAI PASOKAN

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk salah satunya adalah pemasok bahan baku yang berperan dalam memenuhi kebutuhan utama atas bahan baku produksi. Tanpa keberadaan pemasok bahan baku, aktivitas produksi dan operasional Perseroan tidak dapat berjalan dengan baik.

Selain bahan baku, Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional kantor seperti alat tulis kantor, furniture, jasa teknologi informasi, jasa konsultasi, dan lain-lain.

Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar bahan baku dan melibatkan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional.

SUPPLY CHAIN

The Company realizes that business continuity is inseparable from support of all stakeholders, including one of which is suppliers of raw materials who play a role in meeting the main demand for production raw materials. In the absence of raw material suppliers, the Company's production and operational activities cannot run properly.

In addition to raw materials, the Company also works with suppliers to meet office operational support needs such as office stationery, furniture, information technology services, consulting services, and others.

The Company imports from abroad to meet the needs of most of its raw materials and engages local suppliers to meet operational support needs.

KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI [2-28] [C.5.]

Company Membership in Associations and/or Organizations

| Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization | Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position in Association or Organization |
|---|--|
| Asosiasi Sekretaris Perseroan (ICSA) / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) | Anggota / Member |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Anggota / Member |
| Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) / Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM) | Anggota / Member |

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6.]

Significant Changes

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

During 2022, there were no significant changes that affected the Company's performance.



BERKOMITMEN UNTUK MENETAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Committed to Implementing Sustainable
Governance





PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance Implementation

Keberhasilan usaha suatu perusahaan saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, tetapi juga dipengaruhi oleh kontribusi perusahaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup serta pengembangan hubungan sosial dan masyarakat. Dalam upaya menyeimbangkan tiga indikator keberhasilan bisnis tersebut, maka diperlukan komitmen yang kuat dari suatu perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut akan memunculkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan selaras dengan praktik GCG, maka Perseroan senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip GCG disertai dengan upaya internalisasi dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktivitas perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan, meliputi:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Informasi diungkapkan secara memadai, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, serta media cetak secara tepat waktu.

Today, the success of a company's business is not only measured by the company's ability to earn profits, but also influenced by the contribution of the company to natural and environmental preservation and the development of social and community relations. In an effort to balance these three business success indicators, a strong commitment from a company is required to implement Good Corporate Governance (GCG).

GCG is a system, process, structure, mechanism and regulation designed to regulate, direct and control the management of the company in order to create good relationship between the company and its stakeholders. This harmonious relationship will generate trust from stakeholders, which will have a positive impact on long-term business growth.

In order for the management of the Company to be carried out in harmony with GCG practices, the Company always ensures that GCG principles are implemented in all activities at all levels of the organization. The Company believes that through the implementation of GCG principles accompanied by internalization efforts within a company can support and improve the company's productivity performance.

There are 5 (five) GCG principles that form the basis for managing the Company, including:

1. Transparency

The Company applies the principle of transparency by providing and disclosing information related to performance and activities. Information is disclosed adequately, accurately and in a timely manner, and accessible by all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial statements, corporate actions, public expose, information and other Company activities on a regular basis through the company website, the IDX and OJK websites, as well as print media in a timely manner.

2. Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan baik. Struktur perusahaan memiliki pembagian fungsi, hak, dan kewajiban yang jelas dan tidak saling tumpang tindih. Selain itu, masing-masing kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan terukur. Disamping itu, seluruh proses pengambilan keputusan strategis telah disesuaikan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel, dan transparan tanpa mengesampingkan upaya untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan Perseroan, peraturan pasar Modal, peraturan OJK, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Implementasi prinsip pertanggungjawaban juga menekankan pada penerapan prinsip kehati-hatian dengan penuh tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas.

4. Independensi

Perseroan menerapkan prinsip independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan Oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dengan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam pemenuhan hak para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi dan kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan. Kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan juga memperhatikan asas keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring that every aspect of the company is managed properly. The company structure has a division of clear and non-overlapping functions, rights and obligations. Besides, the company's performance can be evaluated measurably. Moreover, the entire strategic decision-making process has been adjusted accordingly and can be properly accounted for, accountable, and transparent without compromising efforts to achieve the Company's business objectives.

3. Responsibility

The Company is committed to implementing the principle of responsibility by ensuring that all the company's activities always comply with Company regulations, Capital market regulations, OJK regulations, the Company's Articles of Association, Company regulations, and other related regulations. Implementation of the principle of responsibility also emphasizes the implementation of the prudence principle with full responsibility in carrying out activities.

4. Independence

The Company implements the principle of independence professionally in carrying out its business processes without any pressure, intervention and conflict of interest from any party and from any individual. Thus, the Company is able to ensure that independence can be exercised by all the Company's organs in a free and professional manner while still complying with applicable laws and regulations.

5. Fairness

The Company implements the principle of fairness by guaranteeing fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders. The Company always provides reasonable opportunities for each party to access information and equality of stakeholders. Equality also applies to employees who are dedicated and have extraordinary competence to be given promotion opportunities without any differences based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. In addition, the Company pays attention to the principle of balance in a fair and reasonable manner for all other stakeholders.



STRUKTUR TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1.]

Sustainability Governance Structure

Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

To support the implementation of sustainable business management, it is necessary to establish sustainability governance organs consisting of Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary as the units responsible for implementing sustainability performance in the Company.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's organ which is in charge of carrying out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also obliged to apply GCG principles in carrying out its supervisory duties and functions and ensure that all elements of the Company implement GCG in accordance with the provisions in force in the Company.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners acts as an organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Keahlian / Expertise | Jenis Kelamin / Gender | Usia / Age |
|-----------------------------|---|---|------------------------|-------------------------|
| Drs. Lukman Djaja, MBA | Presiden Komisaris / President Commissioner | Bisnis administrasi, akuntansi, keuangan / Business administration, accounting, finance | Pria / Male | 75 tahun / 75 years old |
| Dennis Villafuerte Valencia | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Manajemen bisnis dan ekonomi bisnis / Business management and business economics | Pria / Male | 59 tahun / 59 years old |
| Jerry (Yerry) Goei | Komisaris / Commissioner | Ilmu komputer dan administrasi bisnis / Computer science and business administration | Pria / Male | 53 tahun / 53 years old |

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purpose and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional demi mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan mutlak dilakukan. Bagi kepentingan ini, maka Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Directors is fully responsible for carrying out business and operational management in order to achieve the Company's vision and mission. To achieve this, sustainable business management is absolutely necessary. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and build a system to support the implementation of sustainable business and operational management.

Komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

| Nama / Name | Jabatan/ Position | Keahlian / Expertise | Jenis Kelamin / Gender | Usia / Age |
|------------------------------|--|---|------------------------|-------------------------|
| Eddy Harsono Handoko | Presiden Direktur / President Director | Administrasi bisnis dan keuangan / Business administration and finance | Pria / Male | 66 tahun / 66 years old |
| Chrysologus RN Sinulinnga | Direktur / Director | Ekonomi, administrasi bisnis, dan hukum / Economics, business administration, and law | Pria / Male | 57 tahun / 57 years old |
| Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan | Direktur / Director | Industri logistik dan ritel / Logistics and retail industry | Pria / Male | 47 tahun / 47 years old |

UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, maka Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan. Sebagai perpanjangan tangan dari Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan dan penerapan GCG secara komprehensif dan menyeluruh di lingkup bisnis dan operasional.

UNITS IN CHARGE OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors appoints Corporate Secretary as the organ in charge of the implementation of sustainability performance. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the management of the Company's sustainability policies and strategies and GCG implementation in a comprehensive and comprehensive manner in the scope of business and operations.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja, dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pemangku kepentingan

The Corporate Secretary is also in charge of ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations. Moreover, the Corporate Secretary plays a role in building good relationship with all stakeholders and providing information regarding the Company, business activities carried out, performance achievements, and other information in accordance with applicable laws and regulations to stakeholders.

Sejak tahun 2018, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Rivaldi Yason Santoso.

Since 2018, the position of Corporate Secretary has been held by Rivaldi Yason Santoso.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2.]

Competency Development Program for Sustainability Governance Organs

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola berkelanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022:

In an effort to support the achievement of sustainable development, the sustainability governance organs shall have the competence and keep up with latest developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for sustainable governance organs. The following are competency development programs that were participated by the Company's sustainability governance organs in 2022:

| No. | Tanggal / Date | Lokasi / Location | Pokok Bahasan / Subject | Penyelenggara / Organizer |
|-----|--|-------------------|--|--|
| 1. | 3 Februari 2022 / February 3, 2022 | Indonesia | Webinar Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) / Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017) In-Depth Webinar | ICSA |
| 2. | 4 Maret 2022 / March 4, 2022 | Indonesia | Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan. / Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry | OJK Institute |
| 3. | 16 Juni 2022 / June 16, 2022 | Indonesia | Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity. / Anti-bribery Management System Webinar: Experience Through Integrity. | OJK Institute |
| 4. | 24 Juni 2022 / June 24, 2022 | Indonesia | "Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham" / "Changes in Information on E009 Report Format - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure" | BEI & ICSA |
| 5. | 5 Juli 2022 / July 5, 2022 | Indonesia | Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan / Duties and Functions of Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary | BEI |
| 6. | 5 Juli 2022 / July 5, 2022 | Indonesia | Peraturan dan Penerapan Sistem Saham dengan Hak Suara Multipel bagi Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana di Indonesia / Regulations and Implementation of Stock System with Multiple Voting Rights for Companies in Initial Public Offering in Indonesia | ICSA |
| 7. | 25 Agustus 2022 / August 25, 2022 | Indonesia | Pendalaman SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal / In-depth SEOJK 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector | OJK |
| 8. | 24-28 Oktober 2022 / October 24-28, 2022 | Indonesia | Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS) Engineering Development | PT. Daya Hidup Semesta (4life Occupational Health and safety services) |
| 9. | 29 November 2022 / November 29, 2022 | Indonesia | Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. / In-depth POJK No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeover of Public Companies. | ICSA |

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salary or honorarium and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the GMS mechanism. Based on the 2021 Annual GMS resolution, the Shareholders agreed to grant power and authority to the Board of Commissioners' Meeting on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by adhering to applicable laws and regulations.

PRINSIP KEHATI-HATIAN [2-23, 2-24] [E.3.]

Principle of Prudence

Perseroan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menganut prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko guna menghindari dan mengurangi dampak lingkungan dan sosial, serta memitigasi dampak sisa.

The Company consistently ensures the implementation of sustainable corporate governance by applying the prudence principle in carrying out business activities. The Company adheres to the prudence principle by implementing risk management to avoid and reduce environmental and social impacts, as well as mitigate residual impacts.

Hal ini merupakan bentuk respon Perseroan terhadap potensi kerusakan lingkungan, perubahan iklim, dan konflik sosial. Perseroan berharap penerapan prinsip kehati-hatian dapat menjaga agar seluruh aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma hukum yang berlaku.

This is a form of the Company's response to potential environmental damage, climate change, and social conflict. The Company hopes that the implementation of the prudence principle can ensure that all of the company's operational activities comply with applicable legal provisions and norms.

Sejalan dengan pendekatan prinsip kehati-hatian, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang dirancang oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan. Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun buku 2022 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

In line with the prudence principle approach, the Company has implemented an internal control system. The internal control system is a plan, method, procedure and policy designed by management to provide adequate guarantees for achieving effectiveness and efficiency in the Company's operations. The effectiveness of the Company's internal control system throughout the 2022 financial year has been running properly as it should.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal secara efektif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

In supporting financial and operational control activities, the Company implements internal controls effectively by carrying out the following actions:



1. Sistem pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian dan pemisahan tugas, serta tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
 2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator di setiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan.
 3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.
1. A control system with integrity by implementing corporate values and compliance with the company's code of conduct, forming an organizational structure accompanied by explanations and adjusted to the Company's needs. Division and separation of duties, as well as clear responsibilities, are supported by Standard Operating Procedures (SOP) in all business activities.
 2. Control activities that adopt a performance evaluation management system to determine indicators at each position level in the Company. Supported by an adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
 3. Ensuring the effectiveness of the internal control system through periodic and thorough monitoring at each position level in the Company.

MANAJEMEN RISIKO [2-23, 2-24] [E.3.]

Risk Management

Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan secara strategis dapat mengantisipasi, menganalisis secara sistematis, merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik di tingkat lokal maupun global. Perseroan berupaya mengidentifikasi dan mengelola setiap risiko sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko pada Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan di bawah portofolionya. Dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat, Perseroan telah menyusun kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka ini berfungsi untuk mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan, dan pelaporan.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;

The Company makes risk management an integrated part of the work culture. With risk management, the Company is able to strategically anticipate, analyze systematically, and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external, both at the local and global levels. The Company seeks to identify and manage all risks optimally so that the impact of the risks is relatively small.

The risk management process in the Company involves participation from all levels of the Board of Directors, management, employees from every level of the Company and the companies under its portfolio. In determining the appropriate approach and response, the Company has developed a risk management framework. This framework serves to consider objectives, strategies, organization, governance, methodologies, monitoring processes, and reporting.

The key components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring and control;

2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

2. Risk management infrastructure, including organizational structure, governance system, data collection, analytical method, policy, procedure and reporting; and
3. Corporate culture, including training, performance assessment, value development, and rewards.

KODE ETIK [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct

Perseroan menerapkan kode etik sebagai prinsip dasar sikap dan perilaku setiap karyawan. Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis. Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman kode etik dengan perkembangan nilai, norma, praktik, dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

The Company implements code of conduct as the basic principle of attitude and behavior of all employees. The Company has developed code of conduct guidelines that regulate employee behavior in conducting business. The Company always conducts updates and adjustments to the code of conduct guidelines with developments in prevailing values, norms, practices and regulations. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company stipulates a Code of Conduct that applies to all Company personnel.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kode etik kepada semua pihak. Sosialisasi dilakukan secara berkala supaya pemahaman atas pedoman berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik oleh seluruh organ perusahaan, proses sosialisasi tidak hanya dilakukan sekali-waktu saja tetapi dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat mengendap. Selain disosialisasikan secara langsung, kode etik perusahaan secara lengkap juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

The Company continuously disseminates the code of conduct to all parties. Dissemination is carried out periodically so that the code of conduct and running a business can be properly understood by all company organs, the dissemination is not only carried out occasionally but is carried out on an ongoing basis, so that the values conveyed can settle. Apart from being disseminated directly, the complete company code of conduct is also accessible through the Company's website.

Dalam menjalankan bisnis, kode etik Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan instansi pemerintah;
4. Hubungan dengan pelanggan;
5. Hubungan dengan pemasok;
6. Hubungan dengan kreditur;
7. Hubungan dengan karyawan;
8. Hubungan dengan pesaing;
9. Hubungan dengan atiliasi;
10. Hubungan dengan lingkungan;
11. Hubungan dengan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

In running a business, the Company's code of conduct contains the following items:

1. Relationship with compliance with laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relationship with government agencies;
4. Relationship with customers;
5. Relationship with suppliers;
6. Relationship with creditors;
7. Relationship with employees;
8. Relationship with competitors;
9. Relationship with affiliates;
10. Relationship with the environment;
11. Relationship with occupational safety and the environment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di bawah unit kerja yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemeriksaan, yaitu Unit Internal Audit. Unit Internal Audit mengelola secara internal dan menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*).

Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Pelaporan dapat disampaikan melalui situs web perusahaan dengan cara mengisi formulir. Setelah itu, pihak perseroan akan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data, dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Perseroan menjamin perlindungan atas kerahasiaan data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan.

The Company has a whistleblowing system under the work unit whose function is to supervise and examine, namely the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit manages internally and operates its work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conduct indicating fraud.

Reports of other violations are submitted to the Audit Committee and the President Director. Reports can be submitted through the company's website by filling out a form. Then, the company will confirm, collect data, and make a report for further discussion. The Company guarantees the protection of data confidentiality, privacy and security of the party submitting the complaint.

KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [2-27]

Company Compliance with Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In line with our commitment to implementing GCG practices in all our business lines, the Company always maintains our compliance with applicable laws and regulations that are relevant to our business lines, both at the national and global levels.

During 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in legal proceedings, both civil and criminal and/or disputes/claims in courts and/or any arbitration bodies in Indonesia, so that there were no lawsuits that have an impact on the Company's business continuity.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4.]

Stakeholder Engagement

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

In its business activities, the Company has a number of stakeholders who have direct and indirect impacts on business and operational activities. On this basis, the Company always strives to build effective synergy and communication with stakeholders and seek their involvement in order to accommodate the expectations and interests of all stakeholders in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

In establishing a synergistic relationship with stakeholders, the Company first identifies and maps stakeholders who have an impact and are significantly affected by implementation of the Company's business and operational activities. Involvement of the Company's stakeholders is described in the following table:

| Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders | Dasar Penetapan / Basis of Determination | Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency |
|---|---|---|
| Pelanggan / Customer | Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. / Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company. | <ul style="list-style-type: none"> Website dan Frontline Information / Website and Frontline Information Layanan Call Center / Call Center Service Customer Gathering |
| Pemegang Saham / Shareholder | Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. / Stakeholders who play a role as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities. | <ul style="list-style-type: none"> RUPS (minimal setahun sekali) / GMS (at least once a year) Paparan Publik (setahun sekali) / Public Expose (once a year) Investor Gathering |
| Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator | Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. / Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah terkait / Socialization and discussion with related government agencies |
| Tenaga Kerja / Employee | Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. / Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity. | <ul style="list-style-type: none"> Media internal / Internal media Pertemuan dengan Serikat Pekerja / Labor Union Gathering Employee Engagement |

| Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders | Dasar Penetapan / Basis of Determination | Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency |
|--|--|---|
| Mitra Kerja, Vendor, Pemasok / Partner, Vendor, Supplier | Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. / Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that support the implementation of the Company's business and operational activities. | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) / Cooperative contract (as needed) Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) / Partner/vendor/supplier gathering (as needed) |
| Masyarakat / Community | Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. / Stakeholders who are around the Company's operational area, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the Company's business continuity. | <ul style="list-style-type: none"> Program CSR (minimal setahun sekali) / CSR program (at least once a year) Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) / Direct interaction with the community around the operational area (as needed) |

PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5.]

Issues related to Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2022, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) key aspects in sustainability practices, namely economic, social and environmental, the Company encountered several challenges and issues in 2022, with the following description:

| Tantangan/Permasalahan / Challenge/Issue | Upaya Penanganannya / Handling Effort |
|--|---|
| Situasi menjelang epidemi Covid-19 / Conditions ahead of the Covid-19 epidemic | Melakukan <i>monitoring</i> terhadap karyawan yang terkena Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, melakukan <i>tracing</i> berkala melalui tes antigen, melakukan kebijakan <i>Work From Home</i> (WFH) bagi penderita Covid-19. / Conducted monitoring of employees affected by Covid-19 by implementing the applicable health protocols, conducting regular tracing through antigen tests, carrying out Work From Home (WFH) policy Covid-19 patients. |

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building a Culture of Sustainability



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building a Culture of Sustainability

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Perseroan berupaya untuk memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan sebagai pelaku industri manufaktur juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta terhindar dari segala bentuk kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

One of the indicators that determines business resilience in the midst of industrial competition is corporate culture built on sustainability values. This corporate culture is able to create comfort and security at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

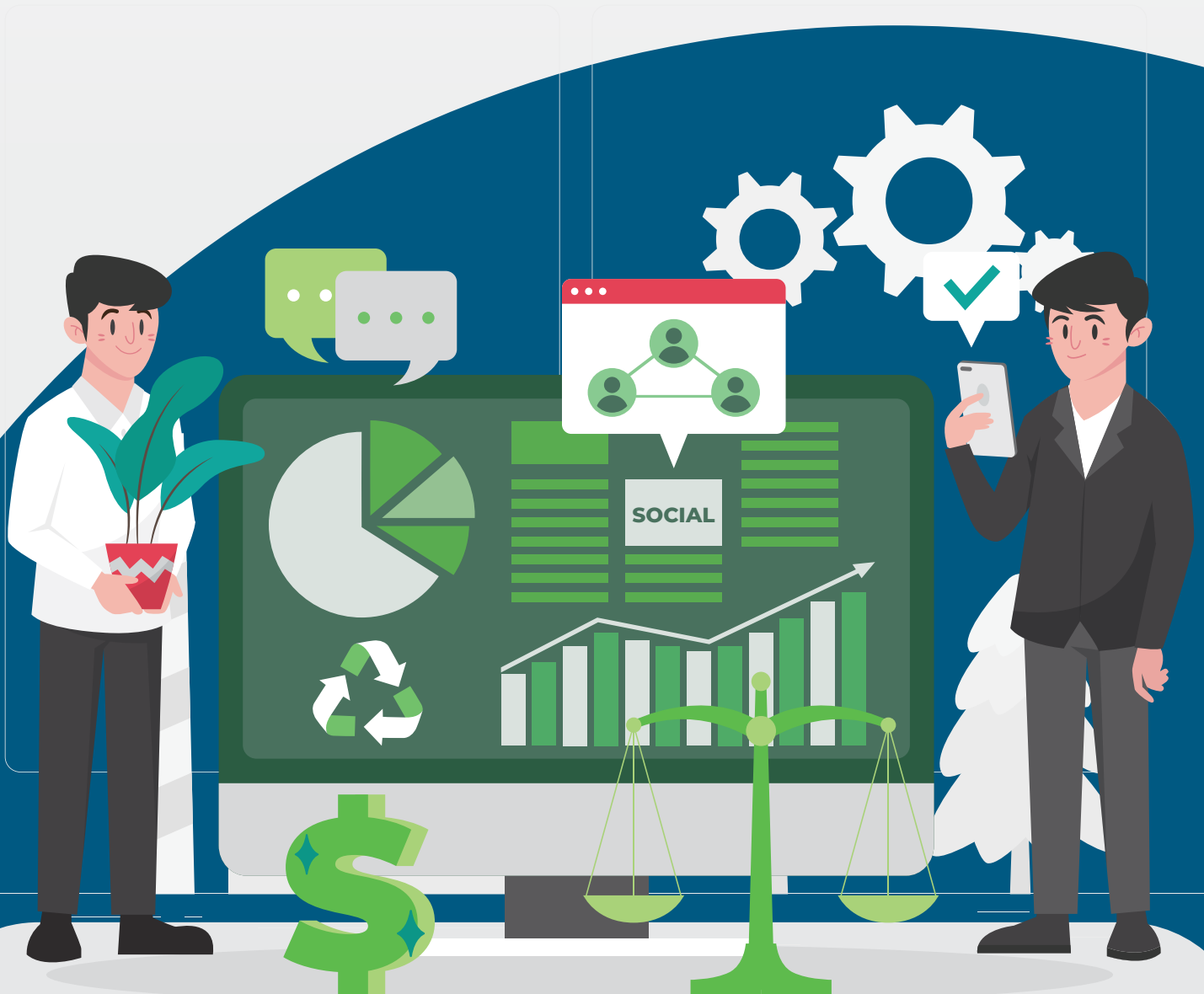
The Company seeks to introduce corporate culture to employees since the recruitment process. In addition, the Company also continuously internalizes the culture through various Company employee engagement activities in order to build employee awareness that the Company's culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture in the employees' daily activities, the Company as a manufacturing industry player also continuously implements Occupational Safety and Health (OHS) culture in an effort to create a safe and comfortable work environment, and avoid all forms of work accidents and occupational illness.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect





KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. Upaya tersebut salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan kinerja ekonomi yang tepat.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memperlancar pembiayaan fasilitas produksi, fasilitas penunjang, dan biaya lainnya, serta memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi/Departemen *Finance & Accounting*.

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2022 telah dilakukan melalui audit internal dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Komite Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan secara wajar, dalam hal semua hal yang material.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2022.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi atau mengerjakan proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

In order to realize business growth that is in line with the sustainability principles, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders. One of these efforts is realized through proper management of economic performance.

The objective of the approach to managing economic performance is to optimize operating revenues in the financial year. Thus, the Company is able to realize its commitment in facilitating financing of production facilities, supporting facilities and other costs, and making a positive contribution to stakeholders. The party in charge of managing the Company's economic performance is the Finance & Accounting Division/Department.

Evaluation of management on the economic performance management in 2022 has been carried out through an internal audit involving the Internal Audit Unit and the Audit Committee. In addition to internal audit, the Company's economic performance was also audited by an external auditor, namely Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, with a Public Accountant (AP) Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM. From the external audit results, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the financial year ending on December 31, 2022 have been presented fairly, in all material respects.

Comparison of Targets and Realization of Financial Performance

Comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit and loss) is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in PT Multi Prima Sejahtera Tbk's 2022 Annual Report.

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

During 2022, the Company did not make investments or work on projects that were in line with sustainable finance.

PRAKTIK PENGADAAN [3-3, 204-1]

Procurement Practice

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan operasional. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok/vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 12 pemasok/vendor, atau 63% dari total pemasok/vendor yang bermitra dengan Perseroan.

The Company carries out the practice procuring goods and services in an effort to meet operational needs. Procurement of goods and services is carried out by taking into account aspects of efficiency, transparency, accountability and fairness as a form of commitment to implementing sustainable governance in order to minimize the risk of irregularities, including corruption practices, receiving gratuities, and unfair business competition.

The Company has procedure for implementing the process of selecting and evaluating supplier or vendor, both material, non-material, and services consistently in order to meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and the Environmental Management System.

Moreover, the Company is committed to always support the Increasing Use of Domestic Products (P3DN) program. This is reflected in the Company's consistency in establishing partnerships with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia in 2022 with a total of 12 suppliers/vendors, or 63% of the total suppliers/vendors partnering with the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [3-3, 205-3]

Anti-Corruption Policy

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendukung upaya-upaya dalam menciptakan iklim bisnis yang bebas dari praktik korupsi. Perseroan berupaya untuk mencegah dan memberantas praktik KKN, gratifikasi, dan pencucian uang di lingkungan kerja. Hal ini sebagai cerminan Perseroan dalam mendukung budaya bersih dari KKN serta meningkatkan kepercayaan dan transparansi perusahaan.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company always prioritizes business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company supports efforts to create a business climate that is free from corruption. The Company strives to prevent and eradicate KKN practices, gratuities and money laundering in the work environment. This is a reflection of the Company in supporting a culture that is clean from KKN and increasing company trust and transparency.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dengan mengimplementasikan pencegahan terhadap segala bentuk korupsi dan gratifikasi di dalam perusahaan. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam penetapan kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang berlaku untuk insan perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk turut mencegah keterlibatan dalam segala bentuk tindakan korupsi dan *fraud*. Sejalan dengan upaya yang dilakukan Perseroan, sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

As stipulated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption, the Company is committed to carrying out clean business activities by preventing all forms of corruption and gratuity within the company. The Company's commitment is manifested in the establishment of anti-corruption and anti-fraud policies that apply to company personnel at all organizational levels.

The Company encourages all employees to participate in preventing involvement in all forms of corruption and fraud. In line with the efforts made by the Company, in 2022 there were no cases or indications of corruption in the Company's operational activities.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect



PENGGUNAAN MATERIAL [3-3, 301-1] [F.5.]

Use of Material

Perseroan menggunakan material untuk mendukung proses produksi dan pengemasan yang merupakan bagian dari kegiatan usahanya. Meskipun penggunaan material masih didominasi oleh material tidak terbarukan, namun Perseroan berupaya untuk menggunakan material dengan bijaksana dalam upaya meminimalkan dampak degradasi lingkungan dan melestarikan lingkungan.

The company uses materials to support the production and packaging processes which are part of its business activities. Even though the use of materials is still dominated by non-renewable materials, the Company strives to use materials wisely to minimize the impact of environmental degradation and preserve the environment.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola penggunaan material dalam aktivitas produksinya secara bijaksana dan efisien tanpa mengurangi kualitas produk. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pengemasan produk dalam jumlah besar. Upaya tersebut mampu mengurangi penggunaan material untuk pengemasan produk secara signifikan. Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan material dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company is committed to managing the use of materials in its production activities wisely and efficiently without compromising product quality. One of the efforts made is to pack products in large quantities. These efforts were able to significantly reduce the use of materials for product packaging. The following table describes the volume of material use in the last 3 (three) years:

Volume Penggunaan Material
Material Use Volume

| Bahan Baku/Material / Material | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---------------|------------|------------|------------|
| Insulator Keramik / Ceramic Insulator | Pcs | 17.633.419 | 13.466.246 | 12.320.813 |
| Terminal Stud | Pcs | 17.678.871 | 17.139.920 | 12.163.080 |
| Silment Powder | Pail (@15 kg) | 1.809 | 1.242 | 1.890 |
| Center Electrode | Pcs | 17.642.871 | 16.473.685 | 10.456.934 |
| Steel Wire | Ton | 354 | 443,06 | 208,51 |
| Kemasan Isi 1 / Package Fits for 1 | Pcs | 19.114.296 | 14.961,06 | 12.166.550 |
| Kemasan Isi 4 / Package Fits for 4 | Pcs | 9.650 | 3.236 | 74 |
| Kemasan Isi 10 / Package Fits for 10 | Pcs | 1.904.853 | 1.506.123 | 1.218.758 |
| Kemasan Isi 100 / Package Fits for 100 | Pcs | 30.861 | 23.114 | 10.208 |
| Kemasan Isi 200 / Package Fits for 200 | Pcs | 80.502 | 67.197 | 62.046 |

Secara umum, volume penggunaan material mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan volume produksi.

In general, the volume of material use has increased from the previous year. This increase was due to an increase in production volume.



KONSUMSI ENERGI [3-3, 302-1] [F.6., F.7.]

Energy Consumption

Untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan sumber energi yang digunakan untuk mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik, kendaraan operasional, dan sarana penunjang lainnya di setiap wilayah operasional Perseroan. Beberapa sumber energi yang digunakan Perseroan berasal dari energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

To ensure that the Company can operate smoothly, energy sources are required to operate electronic facilities and infrastructure, operational vehicles, and other supporting facilities in each operational area of the Company. Some of the energy sources consumed by the Company come from electricity and fuel oil (BBM).

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung pada bahan bakar fosil yang bersifat tidak terbarukan dan menjadi penyebab utama terjadinya degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memitigasi dampak tersebut melalui pengelolaan energi secara efisien. Berikut ini tabel yang menjabarkan total konsumsi energi dan intensitas energi yang digunakan untuk menghasilkan produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The company understands that fulfilling energy needs still depends on fossil fuels which are non-renewable and are the main cause of environmental degradation and climate change. Therefore, the Company strives to mitigate this impact through efficient energy management. The following table describes the total energy consumption and energy intensity for production in the last 3 (three) years:

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

| Sumber Energi / Source of Energy | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|-------------------|------------------|------------------|------------------|
| Solar / Diesel Oil | Mega Joule | 93.669 | 112.583 | 94.062 |
| Listrik / Electricity | Mega Joule | 4.322.268 | 3.931.560 | 3.360.744 |
| Total Keseluruhan Energi / Total Overall Energy | Mega Joule | 4.415.937 | 4.044.143 | 3.454.806 |
| Intensitas Energi / Energy Intensity | MJ/Pcs | 0,251 | 0,276 | 0,287 |

Secara umum, total konsumsi energi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan volume produksi.

In general, total energy consumption has increased from the previous year. This increase was due to an increase in production volume.



PENGELOLAAN AIR [3-3, 303-5] [F.8.]

Water Management

Dalam menjalankan aktivitas operasional, baik aktivitas produksi maupun kegiatan pendukung operasional, Perseroan tidak bisa lepas dari kebutuhan air. Air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari air tanah. Kebutuhan atas air ini tidak menjadikan Perseroan dapat mengonsumsi air secara berlebihan, mengingat ketersediaan air, terutama air bersih di bumi semakin terbatas. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan menjaga agar sumber air tidak tercemar. Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan air dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In carrying out operational activities, both production and operational support activities, the Company is inseparable from the need for water. The water consumed by the Company comes from groundwater. This need for water does not make the Company consume water excessively, considering that the availability of water, especially clean water on earth, which is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to consuming water efficiently and preventing water sources from being polluted. The following table describes the volume of water consumption in the last 3 (three) years:

Total Penggunaan Air
Total Water Consumption

| Sumber Air / Source of Water | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|------------------------------|---------------|------------|-----------|-----------|
| Air Tanah / Groundwater | Liter / Liter | 18.593.000 | 7.105.000 | 4.340.000 |

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9., F.10]

Biodiversity

Sejak pertama kali didirikan, wilayah tempat Perseroan beroperasi tidak berada di maupun dekat dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dengan cara melakukan penghijauan di sekitar area pabrik dan penataan area penanaman pohon.

Since it was first established, the area where the Company operates is not located in or close to a conservation area or biodiversity area based on applicable laws and regulations. However, the Company continues to strive to conserve biodiversity by carrying out afforestation around the factory area and arranging tree planting areas.



EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [3-3, 305-1, 305-2] [F.11., F.12.]

Green House Gas (GHG) Emissions

Tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas industri memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu dampak yang kini sedang tren di lingkup global adalah adanya pemanasan global yang menimbulkan berbagai permasalahan yang berpotensi mengancam keberlangsungan hidup manusia dan alam di bumi ini. Terjadinya fenomena tersebut dipengaruhi terutama oleh peningkatan suhu bumi akibat meningkatnya emisi GRK yang menyebabkan menipisnya lapisan ozon yang menjaga suhu bumi.

Sebagai pelaku industri yang berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi emisi GRK. Dukungan tersebut dicerminkan dalam berbagai langkah dan kebijakan yang berhubungan dengan upaya reduksi emisi GRK, salah satunya adalah melakukan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan sebagai bahan evaluasi manajemen untuk membuat strategi pengurangan emisi GRK di masa depan.

Dalam menghitung emisi GRK, Perseroan mengklasifikasikan jenis emisi GRK ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Emisi GRK Cakupan 1 merupakan emisi yang bersumber dari kegiatan operasional di dalam pabrik, seperti pengoperasian alat produksi, pengolahan limbah, dan lain sebagainya. Sedangkan emisi GRK Cakupan 2 merupakan emisi yang bersumber dari luar aktivitas operasional, terutama berasal dari penggunaan listrik. Berikut ini tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang dilepaskan dan intensitas emisi yang dihasilkan dari 1 produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Total Pelepasan Emisi GRK
Total GHG Emissions

| Jenis Emisi GRK / Type of GHG Emissions | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Cakupan 1 / Scope 1 | kgCO ₂ eq | 6.481 | 8.420 | 6.679 |
| Cakupan 2 / Scope 2 | kgCO ₂ eq | 929.755 | 950.127 | 812.180 |
| Total Keseluruhan Emisi GRK / Total GHG Emissions | kgCO₂eq | 936.236 | 958.547 | 818.859 |
| Intensitas Emisi / Emission Intensity | kgCO₂eq/Pcs | 0,053184 | 0,065362 | 0,068069 |

Secara umum, total emisi yang dilepaskan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total konsumsi energi untuk memenuhi aktivitas produksi yang turut mengalami kenaikan.

It is undeniable that industrial activities have a negative impact on the environment. One of the impacts that is currently trending globally is global warming which causes various problems that have the potential to threaten the survival of humans and nature on this earth. The occurrence of this phenomenon is mainly influenced by an increase in the earth's temperature due to increased GHG emissions which causes the depletion of the ozone layer which maintains the earth's temperature.

As an industry player who is committed to preserving the environment, the Company fully supports the government's efforts to reduce GHG emissions. This support is reflected in various steps and policies related to efforts to reduce GHG emissions, one of which is to calculate the resulting GHG emissions as material for management evaluation to create a strategy for reducing GHG emissions in the future.

In calculating GHG emissions, the Company classifies the types of GHG emissions into 2 (two) categories, namely direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (Scope 2). Scope 1 GHG emissions are emissions originating from operational activities in factories, including the operation of production equipment, waste treatment, and many others. Meanwhile, Scope 2 GHG emissions are emissions that come from outside operational activities, mainly from electricity consumption. The following table describes the total of Scope 1 and 2 GHG emissions released, as well as the intensity of emissions produced from 1 product in the last 3 (three) years:

In general, the total emissions released have increased from the previous year. This increase was due to an increase in total energy consumption to meet production activities which also experienced an increase.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Waste and Effluent Management

Limbah adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan. Limbah yang dihasilkan diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) jenis limbah, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non B3.

Kedua jenis limbah tersebut berpotensi menyebabkan degradasi lingkungan apabila tidak dikelola dengan semestinya. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola dan menangani limbah sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan. Berikut ini tabel yang menjabarkan total limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Waste is an integral part of the Company's production activities. The resulting waste is classified into 2 (two) types of waste, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-B3 waste.

Both types of waste have the potential to cause environmental degradation if not managed properly. Therefore, the Company is committed to managing and handling waste as a form of the Company's responsibility for environmental sustainability. The following table describes the total waste generated by the Company in the last 3 (three) years:

Total Limbah yang Dihasilkan
Total Waste Generated

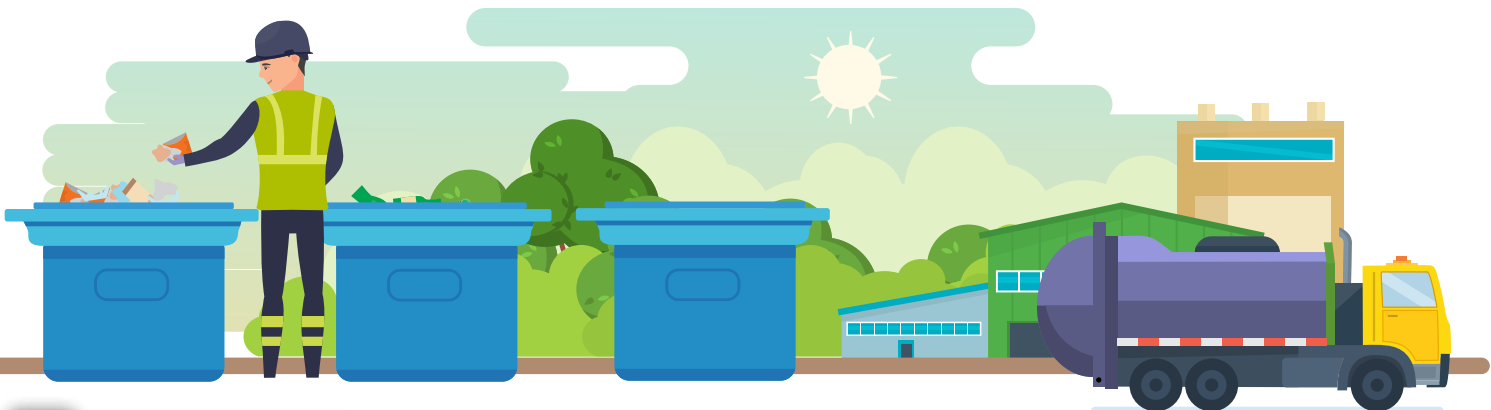
| Jenis Limbah / Type of Waste | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---------------|--------------|--------------|-------------|
| Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste | ton | 79,70 | 4,00 | - |
| Limbah Non B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste | ton | 15,40 | 17,25 | 0,72 |
| Total Keseluruhan Limbah / Total Waste | ton | 95,10 | 21,25 | 0,72 |

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan berdasarkan jenis limbahnya. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengelola limbah B3. Izin tersebut berguna untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's waste management is carried out based on the type of waste. In managing B3 waste, the Company cooperates with third parties who possess permits from the Ministry of Environment and Forestry to manage B3 waste. The permit ensures that B3 waste management is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

Sedangkan dalam mengelola limbah Non B3, Perseroan menggunakan pendekatan konsep 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

Meanwhile, in managing Non B3 waste, The Company applies the 3R concept approach (Reduce, Reuse and Recycle).



BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP [F.4.]

Environmental Management Costs

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp68.502.400 untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

In 2022, the Company has allocated Rp68,502,400 funds to support the implementation of environmental management.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN [F.16.]

Environmental Complaints Mechanism

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

The Company's commitment to focus on fulfilling the obligation to preserve the environment is manifested by always prioritizing various efficiency efforts in managing waste from operational activities as well as environmental monitoring and assessment.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

To ensure that environmental management is carried out in accordance with applicable legal and regulatory provisions, the Company opens opportunities for stakeholders to report complaints regarding environmental issues resulting from the Company's operational activities.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun buku.

Due to the commitment to prioritizing the implementation of responsibility for the environment, there were no complaints against the Company for losses incurred as a result of environmental pollution committed by the Company in 2022. In addition, the Company did not receive any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management during the financial year.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [2-7, 3-3, 405-1] [F.18.]

Diversity and Equality

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang berperan sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

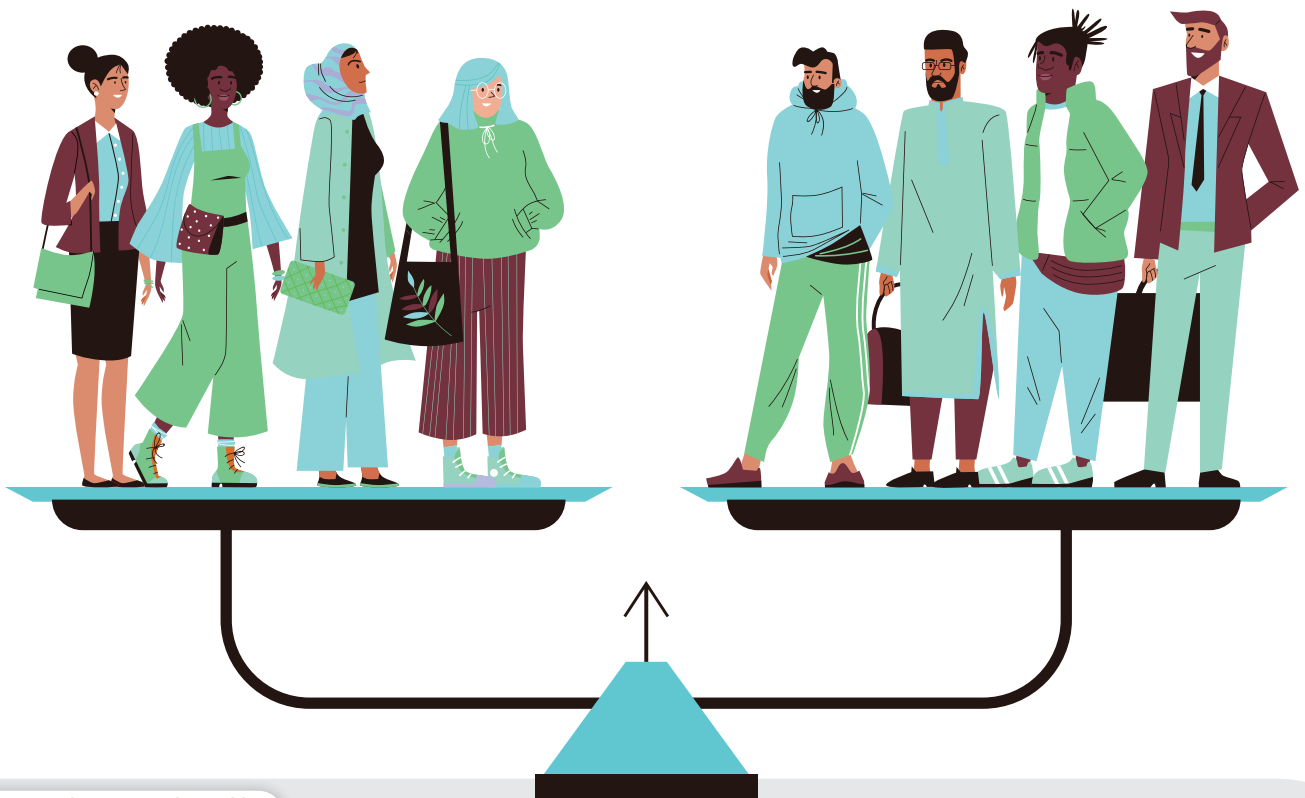
Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan sangat menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh tenaga kerja. Penerapan prinsip tersebut dimulai dari rekrutmen tenaga kerja, pelaksanaan program pelatihan, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi.

Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan dan adil, termasuk di dalamnya memberikan kesempatan berkarier yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, etnis, golongan, dan usia. Pemberian kesempatan untuk berkarier dengan posisi jabatan yang lebih tinggi umumnya didasarkan pada hasil kinerja dan etos kerja yang diberikan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company understands that Human Resources (HR) is a valuable asset that plays a role in determining the success of achieving the Company's goals. Therefore, the Company strives to carry out HR management by adhering to applicable laws and regulations, especially Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. The management aims to produce superior and highly competitive human resources.

In managing human resources, the Company highly upholds the principles of diversity and equality for all employees. The implementation of these principles begins from employee recruitment, the implementation of training programs, career development, to the provision of remuneration.

Moreover, the Company is committed to always be transparent and fair, including providing equal career opportunities for all employees, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class and age. The provision of opportunities for careers with higher positions is generally based on performance results and work ethic provided to support the Company's business continuity.





SDM yang dimiliki oleh Perseroan terdiri atas karyawan yang memiliki kontrak kerja dengan Perseroan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, area operasi, dan level organisasi:

The Company's human resources consist of employees who have work contracts with the Company. The following is the Company's employee composition based on gender, employment status, operation area, and organizational level:

Komposisi Karyawan Perseroan
Employee Composition of the Company

| Uraian / Description | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female |
| Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Based on Employment Status | | | | | | |
| Karyawan Tetap / Permanent Employee | 86 | 14 | 88 | 14 | 89 | 15 |
| Karyawan Tidak Tetap / Non-permanent Employee | 32 | 11 | 19 | 6 | 14 | 3 |
| Jumlah / Total | 118 | 25 | 107 | 20 | 103 | 18 |
| Berdasarkan Area Operasi / Based on Operation Area | | | | | | |
| Pabrik / Factory | 96 | 19 | 72 | 21 | 73 | 12 |
| Pemasaran / Marketing | 19 | 2 | 22 | 2 | 21 | 2 |
| Pusat / Head Office | 3 | 4 | 8 | 2 | 10 | 3 |
| Jumlah / Total | 118 | 25 | 102 | 25 | 104 | 17 |
| Berdasarkan Level Organisasi / Based on Organizational Level | | | | | | |
| Eksekutif / Executive | 3 | - | 3 | - | 4 | - |
| Manager / Manager | 2 | - | 5 | 2 | 4 | 2 |
| Supervisor / Supervisor | 6 | - | 6 | 1 | 6 | 1 |
| Staff / Staff | 107 | 25 | 93 | 17 | 89 | 15 |
| Jumlah / Total | 118 | 25 | 107 | 20 | 103 | 18 |

Selain karyawan, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja dari pihak eksternal atau tenaga *outsourcing* untuk melakukan aktivitas operasional yang sifatnya proyek, sehingga pengerjaannya hanya membutuhkan waktu tertentu/ sementara.

In addition to employees, the Company also hires employees from external parties or outsourced personnel to carry out operational activities which are projects in nature, so that the working period only takes a certain/temporary time.



KEPEGAWAIAN [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Employment

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Dalam mendapatkan SDM yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional, Perseroan melakukan penyaringan dan seleksi atau disebut sebagai proses rekrutmen karyawan. Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan, Perseroan telah menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pelamar. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses rekrutmen yang berakibat negatif bagi keberlangsungan usaha di masa depan.

Berikut ini adalah jumlah karyawan baru yang direkrut oleh Perseroan dan pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin, area operasi, dan kelompok usia:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

In obtaining human resources that are professional and according to business and operational needs, the Company conducts screening and selection or employee recruitment process. In carrying out the employee recruitment process, the Company has determined certain criteria that must be met by applicants. This aims to avoid errors in the recruitment process that may have a negative impact on business continuity in the future.

The following shows the number of new employees recruited by the Company and employee turnover based on gender, operation area and age range:

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan
New Employees and Employee Turnover

| Uraian / Description | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|------------------------------|---|------------------------------|---|------------------------------|---|
| | Karyawan Baru / New Employee | Pergantian Karyawan / Employee Turnover | Karyawan Baru / New Employee | Pergantian Karyawan / Employee Turnover | Karyawan Baru / New Employee | Pergantian Karyawan / Employee Turnover |
| Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender | | | | | | |
| Laki-laki / Male | - | 1 | 7 | - | - | 18 |
| Perempuan / Female | 8 | - | 1 | 1 | 1 | 6 |
| Jumlah / Total | 8 | 1 | 8 | 1 | 1 | 24 |
| Berdasarkan Area Operasi / Based on Operation Area | | | | | | |
| Pabrik / Factory | 8 | 1 | 5 | - | - | 19 |
| Pemasaran / Marketing | - | - | 2 | - | - | 3 |
| Pusat / Head Office | - | - | 1 | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah / Total | 8 | 1 | 8 | 1 | 1 | 24 |
| Berdasarkan Kelompok Usia / Based on Age Range | | | | | | |
| <25 tahun / years old | 6 | - | - | - | - | - |
| 25-35 tahun / years old | 1 | - | 7 | - | - | 6 |
| 36-45 tahun / years old | 1 | - | - | 1 | 1 | 6 |
| 46-55 tahun / years old | - | - | - | - | - | 8 |
| >55 tahun / years old | - | 1 | 1 | - | - | 4 |
| Jumlah / Total | 8 | 1 | 8 | 1 | 1 | 24 |

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi ide dan inovasi, dedikasi, dan kerja keras para karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagai timbal balik atas kewajiban para karyawan kepada Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan agar tetap produktif adalah dengan memberikan remunerasi berupa imbalan atas jasa karyawan

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

We realize that the Company's business continuity is inseparable from the contribution of ideas and innovation, dedication and hard work of employees. Hence, the Company is committed to fulfilling employee rights in return for the obligations of employees to the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

One of the efforts made to improve employee welfare in order to remain productive is to provide remuneration in the form of compensation for employee services or salaries. The amount

atau gaji. Besaran gaji yang diberikan umumnya mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan dengan level organisasi terendah. Sedangkan untuk karyawan yang memiliki level jabatan tinggi, pemberian gaji juga dilihat dari hasil kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.

of salary given generally refers to the Regional Minimum Wage (UMR) for employees at the lowest organizational level. Meanwhile, for employees who have high level positions, salary is determined by performance results and contributions that have been given to the Company.

Perseroan juga memberikan beberapa insentif lainnya, seperti Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta insentif lembur bagi karyawan yang bekerja melebihi jam operasional. Seluruh komponen remunerasi tersebut diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap.

The Company also provides several other incentives, such as holiday allowances (THR), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, as well as overtime incentives for employees who work past operating hours. All remuneration components are given to all the Company's employees, both those with permanent and non-permanent status.

Selain pemberian remunerasi, Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi para karyawan perempuan yang sedang mengandung dan para karyawan laki-laki yang menemani istrinya melahirkan. Dalam tabel berikut ini, tertera jumlah karyawan yang telah mendapatkan cuti melahirkan:

In addition to providing remuneration, the Company provides maternity leave for female employees who are pregnant and male employees who accompany their wives during childbirth. The following table shows the number of employees who have received maternity leave:

Jumlah Karyawan yang Telah Mendapatkan Cuti Melahirkan
Number of Employees Who Have Received Maternity Leave

| Jenis Kelamin / Gender | 2022 | 2021 | 2020 |
|------------------------|----------|----------|----------|
| Laki-laki / Male | 2 | - | 1 |
| Perempuan / Female | - | 3 | - |
| Jumlah / Total | 2 | 3 | 1 |



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [3-3, 404-2] [F.22.]

Education and Training

Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan Pendidikan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan dan Pendidikan dilakukan secara komprehensif, terdiri dari pelatihan untuk keterampilan non-teknis (*soft skill*) dan teknis (*hard skill*). Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2022:

The Company believes that employee competence is the key to business progress and sustainability. Therefore, the Company organizes various training and education to develop employee competence. Training and Education is carried out in a comprehensive manner, consisting of training for soft skills and hard skills. The following is a list of training programs that have been attended by the Company's employees in 2022:

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2022

List of Employee Training Programs in 2022

| No. | Tanggal / Date | Lokasi / Location | Pokok Bahasan / Subject | Penyelenggara / Organizer |
|-----|--|-------------------|--|--|
| 1. | 3 Februari 2022 / February 3, 2022 | Indonesia | Webinar Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) / Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017) In-Depth Webinar | ICSA |
| 2. | 4 Maret 2022 / March 4, 2022 | Indonesia | Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan. / Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry | OJK Institute |
| 3. | 16 Juni 2022 / June 16, 2022 | Indonesia | Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity. / Anti-bribery Management System Webinar: Experience Through Integrity. | OJK Institute |
| 4. | 24 Juni 2022 / June 24, 2022 | Indonesia | "Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham" / "Changes in Information on E009 Report Format - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure" | BEI & ICSA |
| 5. | 5 Juli 2022 / July 5, 2022 | Indonesia | Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan / Duties and Functions of Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary | BEI |
| 6. | 5 Juli 2022 / July 5, 2022 | Indonesia | Peraturan dan Penerapan Sistem Saham dengan Hak Suara Multipel bagi Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana di Indonesia / Regulations and Implementation of Stock System with Multiple Voting Rights for Companies in Initial Public Offering in Indonesia | ICSA |
| 7. | 25 Agustus 2022 / August 25, 2022 | Indonesia | Pendalaman SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal / In-depth SEOJK 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector | OJK |
| 8. | 24-28 Oktober 2022 / October 24-28, 2022 | Indonesia | Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS) Engineering Development | PT. Daya Hidup Semesta (4life Occupational Health and safety services) |
| 9. | 29 November 2022 / November 29, 2022 | Indonesia | Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. / In-depth POJK No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeover of Public Companies. | ICSA |

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21.]

Occupational Health and Safety

Salah satu faktor penting yang perlu diterapkan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan memiliki prioritas yang besar terhadap pemenuhan aspek K3 kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain karyawan, tenaga kerja *outsourcing* yang bekerja, maupun para tamu yang mengunjungi area operasional Perseroan, terutama area pabrik. Perseroan senantiasa menekan angka kecelakaan kerja hingga nol (*zero accident*) dalam proses bisnis, baik dalam proses produksi maupun operasional. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan sosialisasi terhadap penerapan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengikuti pedoman Sistem Manajemen K3 sebagai upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Perseroan telah melaksanakan beberapa program yang terkait dengan penerapan K3L, misalnya dengan menyediakan prosedur K3 yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan prasarana bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, menyelenggarakan pelatihan berkala terkait penggunaan Alat Pemadam Api Ringan, dan menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Selama pandemi Covid-19, Perseroan juga melakukan beberapa upaya untuk menjaga kondisi kesehatan bagi para karyawan dengan memberikan multivitamin serta mengadakan tes *swab antigen* secara kepada para karyawan yang dinilai memiliki risiko tertular virus dan pihak eksternal yang berkunjung ke area operasional Perseroan. Divisi *Marketing* merupakan salah satu divisi prioritas, di mana karyawan dari divisi tersebut memiliki risiko tertular virus akibat tingginya intensitas interaksi antar manusia (klien/pelanggan). Karenanya, rutin dilakukan tes setiap bulannya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan dari Divisi *Marketing* dan untuk keluarga mereka dan juga lingkungan sekitar.

Dengan upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan budaya K3, tidak terdapat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan. (dapat juga ditambahkan penghargaan K3 jika ada)

One important factor that needs to be implemented in realizing a sustainable business is the Occupational Health and Safety (OHS) aspect. The Company has a high priority on fulfilling the OHS aspect for all stakeholders, including employees, outsourced workers, and guests visiting the Company's operational areas, especially the factory area. The Company continues to reduce the number of work accidents to zero (zero accidents) in business processes, both in production and operational processes. Moreover, the Company always evaluates and disseminates the implementation of OHS to create a safe and comfortable work environment for all employees.

In order to achieve this, the Company is guided by OHS Management System guidelines as an effort to control the risk of work accidents. The Company has carried out several programs related to the implementation of OHS, for example by providing adequate OHS procedures, emergency response readiness in facilities and infrastructure in the event of a fire, installing evacuation route instructions, holding periodic training related to the use of Light Fire Extinguishers, and providing First Aid boxes.

During the Covid-19 pandemic, the Company also made several efforts to maintain the health conditions of its employees by providing multivitamins and conducting antigen swab tests to employees who were considered to be at risk of being exposed to the virus and external parties who visited the Company's operational areas. The Marketing Division is one of the priority divisions, where employees from this division are at risk of being exposed to the virus due to the high intensity of human interaction (clients/customers). Therefore, routine tests are carried out every month to ensure the health and safety of employees from the Marketing Division and for their families as well as the surrounding environment.

With the efforts made to implement the OHS culture, no work accidents and occupational diseases occurred in the Company's operational environment.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

Child Labor and Forced Labor

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja *outsourcing*, yaitu minimal berusia 18 tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin, dan hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya kasus penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa yang dilakukan di area operasional Perseroan.

The Company always ensures not to employ child labor and eliminates forced labor in accordance with Law Number 20 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (ILO *Convention* on Minimum Age for Admission to Work) and Law Number 19 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labor* (ILO *Convention* on the Abolition of Forced Labor).

Regarding the prohibition of hiring children, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is at least 18 years old. Meanwhile, the implementation of the elimination of forced labor is reflected in the existence of limitation on operating hours, requirements for submitting overtime, provision of employee allowances, leave, absence permit, and holidays in accordance with applicable laws and regulations.

During the reporting period, there were no cases of the use of child labor and forced labor practices in the Company's operational areas.



PELIBATAN KOMUNITAS LOKAL [3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

Local Community Engagement

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Program CSR ini merupakan realisasi dari kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan program CSR dengan mengacu pada butir-butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada *Triple Bottom Line*, yaitu *People, Planet, dan Profit*. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan CSR ini dapat berkontribusi secara positif bagi para pemangku kepentingan, seperti karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

The Company is committed to carrying out community development activities through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. This CSR program is a realization of the Company's obligations related to the environment and social. In its implementation, the Company carries out CSR programs with reference to the Sustainable Development Goals (TPB) and is guided by the Triple Bottom Line, namely People, Planet and Profit. The Company believes that the implementation of CSR can contribute positively to stakeholders, including employees, the environment and the surrounding community.

Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2022 di antaranya penyerahan hewan Qurban Idul Adha 1443 H untuk karyawan dan masyarakat sekitar.

Several CSR programs that have been implemented by the Company in 2022 include distribution of Qurban animals for Eid al-Adha 1443 H for employees and the surrounding community.

Kami juga membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat untuk melaporkan dugaan adanya pelanggaran sosial yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pelanggaran hak masyarakat adat setempat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan atas masalah dan pelanggaran sosial dari masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun publik.

In addition, we also provide opportunities for stakeholders, including the public, to report suspected social violations committed by the Company, including violations of the rights of local indigenous peoples. During the reporting period, there were no reports of complaints regarding social issues and violations from both the community around the Company's operational areas and the public.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA

Responsibility for Products and Services





KOMITMEN ATAS PELAYANAN YANG SETARA KEPADA PELANGGAN [F.17.]

Commitment to Equal Service to Customers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan kepada para pelanggan dengan adil dan setara, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, suku, agama, dan ras.

The Company is committed to providing services to customers fairly and equally, regardless of background, gender, ethnicity, religion and race.

PENGEMBANGAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN [F.26.]

Sustainable Innovation Development

Perseroan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company always makes continuous innovations in order to increase operational effectiveness and efficiency while creating added value for stakeholders.

INFORMASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN PRODUK [3-3, 417-1, 417-2, 417-3] [F.27., F28.]

Information on Product Safety and Security

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga komitmennya dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui adanya jaminan dan pengendalian mutu produk dalam rangka memastikan bahwa produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah memenuhi persyaratan, standar, dan ketentuan yang berlaku dan sesuai spesifikasi yang diatur dalam surat kesepakatan dengan pelanggan.

The Company always strives to maintain its commitment in producing high quality products for its customers. This commitment is realized through guarantees and product quality control in order to ensure that the products produced and marketed comply with the requirements, standards and regulations that apply and comply with the specifications set forth in the agreement with the customers.

Pemastian kualitas yang dilakukan Perseroan dimulai dari pemilihan vendor pemasok bahan baku dan komponen penunjang produksi, pengecekan mutu bahan baku yang digunakan, pengecekan alur proses produksi dan proses pengemasan hingga distribusi produk ke pelanggan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan inspeksi mutu atas peralatan/mesin yang digunakan pada proses produksi.

The Company's quality assurance begins from selecting vendors which supply raw materials and production support components, checking the quality of the raw materials used, checking the flow of production processes and packaging processes, to distributing products to customers according to established procedures. In addition, the Company also routinely conducts quality inspections on equipment/machines used in the production process.

Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan informasi label kemasan produk yang dapat dilihat oleh pelanggan. Pencantuman informasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri

All products marketed by the Company are equipped with information on product packaging labels that can be seen by customers. The inclusion of this information is carried out by referring to the Minister of Trade Regulation No. 73/M-DAG/

Perdagangan No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Informasi yang disajikan mencakup nomor seri produk, ukuran produk, jaminan produk yang sesuai dengan standar ISO 9001, dan cara penggunaan produk.

PER/9/2015 concerning Obligation to Attach Indonesian Language Labels on Goods. The information presented shall include product serial number, product size, product warranty according to ISO 9001 standards, and procedure of the products.

Perseroan juga menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki dampak positif dan negatif. Oleh sebab itu, Perseroan rutin memberikan pengetahuan atas produk (*product knowledge*) kepada para pelanggan dan publik untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam menggunakan produk Perseroan.

Furthermore, the company understands that its products have positive and negative impacts. Therefore, the Company regularly provides product knowledge to customers and the public to avoid any negative impacts that may occur in using the Company's products.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima laporan mengenai pelabelan produk, sanksi hukum terkait dengan masalah pelabelan dan komunikasi pemasaran, maupun keluhan atas dampak yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan.

During the reporting period, the Company has never received reports regarding product labeling, legal sanctions related to labeling issues and marketing communications, and complaints about the impact arising from its products.

PENARIKAN PRODUK KEMBALI [F.29.]

Product Recall

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak. Selama Perseroan beroperasi, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait *recall product*.

Product recall is a process of taking defective/damaged goods from customers by manufacturers. As a replacement, the customers will be given compensation they are proven to have received defective/damaged products. During the Company's operation, no products were recalled from the market. Besides, the Company has never received sanctions from the government/other authorities regarding product recall.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30.]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan melakukan survei berkala untuk menilai kepuasan pelanggan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

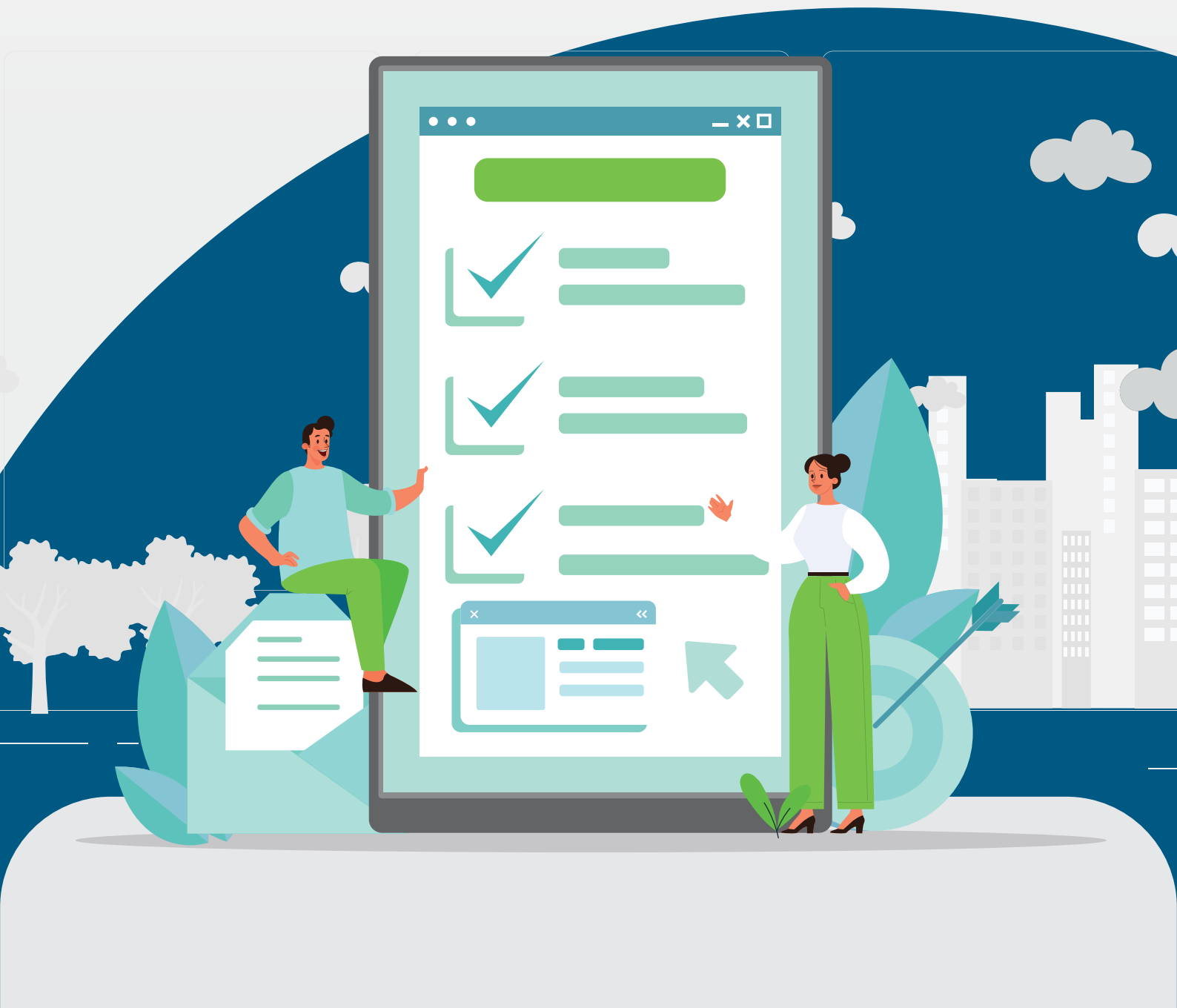
The Company conducts regular surveys to assess customer satisfaction twice a year. Following are the customer satisfaction survey results in the last 3 (three) years:

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

| Uraian / Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|-------------|-------------|-------------|
| Hasil Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey Result | Baik / Good | Baik / Good | Baik / Good |

REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI

POJK 51/2017 Reference and GRI Standard



EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

External Assurance

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

This year, the Company has not implemented an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to carry out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross Reference GRI Standard

| GRI Standard | | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / General Disclosures 2021 | | |
| Organisasi dan praktik pelaporannya / The organization and its reporting practices | | |
| GRI 2-1 | Rincian organisasi / Organizational details | 18 |
| GRI 2-2 | Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting | 6-7 |
| GRI 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak / Reporting period, frequency, and contact point | 6-7, 11 |
| GRI 2-4 | Penyajian kembali informasi / Restatements of information | 6-7 |
| GRI 2-5 | External Assurance | 64 |
| Aktivitas dan pekerja / Activities and workers | | |
| GRI 2-6 | Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships | 21-22 |
| GRI 2-7 | Karyawan / Employees | 50-51 |
| Tata kelola / Governance | | |
| GRI 2-9 | Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition | 26-27 |
| GRI 2-10 | Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body | 26-27 |
| GRI 2-11 | Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body | 26-27 |
| GRI 2-12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 26-27 |
| GRI 2-13 | Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak / Delegation of responsibility for managing impacts | 26-27 |
| GRI 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting | 26-27 |
| GRI 2-15 | Benturan kepentingan / Conflicts of interest | 31 |
| GRI 2-16 | Komunikasi atas kepentingan kritis / Communication of critical concerns | 26-27 |
| GRI 2-17 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body | 28 |
| GRI 2-18 | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body | 26-27 |
| GRI 2-19 | Kebijakan remunerasi / Remuneration policies | 29 |
| GRI 2-20 | Proses menentukan remunerasi / Process to determine remuneration | 29 |
| GRI 2-21 | Rasio total kompensasi tahunan / Annual total compensation ratio | 29 |
| Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, policies, and practices | | |
| GRI 2-22 | Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy | 14-16 |
| GRI 2-23 | Komitmen kebijakan / Policy commitments | 29-31 |
| GRI 2-24 | Penyematan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments | 29-31 |
| GRI 2-25 | Proses untuk memulihkan dampak negatif / Processes to remediate negative impacts | 31-32 |
| GRI 2-26 | Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns | 31-32 |
| GRI 2-27 | Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi / Compliance with laws and regulations | 32 |
| GRI 2-28 | Keanggotaan asosiasi / Membership associations | 22 |
| Pelibatan pemangku kepentingan / Stakeholder engagement | | |
| GRI 2-29 | Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement | 33-34 |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 57 |
| GRI 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported | 57 |
| GRI 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts | 57 |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 39 |
| GRI 204-1 | Proporsi pengeluaran pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers | 39 |
| GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-corruption 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 39-40 |
| GRI 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken | 39-40 |

| GRI Standard | | Halaman / Page |
|--|--|----------------|
| GRI 301: Material 2016 / Materials 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 42 |
| GRI 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume | 42 |
| GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 43 |
| GRI 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization | 43 |
| GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 44 |
| GRI 303-5 | Konsumsi air / Water consumption | 44 |
| GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 45 |
| GRI 305-1 | Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions | 45 |
| GRI 305-2 | Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG emissions | 45 |
| GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 46 |
| GRI 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination | 46 |
| GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 52-53 |
| GRI 401-1 | Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover | 52-53 |
| GRI 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 52-53 |
| GRI 401-3 | Cuti melahirkan / Parental leave | 52-53 |
| GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018 | | |
| GRI 403-1 | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system | 55-56 |
| GRI 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation | 55-56 |
| GRI 403-3 | Layanan kesehatan kerja / Occupational health services | 55-56 |
| GRI 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety | 55-56 |
| GRI 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health | 55-56 |
| GRI 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 55-56 |
| GRI 403-9 | Kecelakaan kerja / Work-related injuries | 55-56 |
| GRI 403-10 | Penyakit akibat kerja / Work-related ill health | 55-56 |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 54 |
| GRI 404-2 | Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs | 54 |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 50-51 |

| GRI Standard | | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| GRI 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees | 50-51 |
| GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 56 |
| GRI 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor | 56 |
| GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 56 |
| GRI 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor | 56 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 8-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 10-11 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 60-61 |
| GRI 417-1 | Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling | 60-61 |
| GRI 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling | 60-61 |
| GRI 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications | 60-61 |

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 G.4

Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

| Indeks POJK 51 | Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria | Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location |
|----------------|---|---|
| A.1. | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of sustainability strategy | 4 |
| B.1. | Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services offered; 2) pendapatan atau penjualan / revenues or sales; 3) laba atau rugi bersih / net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan / environmentally-friendly products; and 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance. | 2 |
| B.2. | Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / Environmental aspect: 1) konsumsi energi / energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment). | 2-3 |
| B.3. | Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds). | 3 |
| C.1. | Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values. | 19 |
| C.2. | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website. | 18 |
| C.3. | Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. / operational area. | 18 |
| C.4. | Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities carried out. | 21 |
| C.5. | Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations. | 22 |
| C.6. | Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure. | 22 |
| D.1. | a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance. b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan). c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability. | 14-16 |


| Indeks POJK 51 | Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria | Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location |
|----------------|---|---|
| E.1. | Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance. | 26-27 |
| E.2. | Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance. | 28 |
| E.3. | Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes. | 29-30 |
| E.4. | Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen; dan / stakeholder involvement based on management assessment results; and 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance. | 33-34 |
| E.5. | Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced in implementing sustainable finance. | 34 |
| F.1. | Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability. | 36 |
| F.2. | Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. / Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss. | 38 |
| F.3. | Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance. | 38 |
| F.4. | Biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan. / Environmental costs incurred. | 47 |
| F.5. | Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang. / Use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials. | 42 |
| F.6. | Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. / Amount and intensity of energy used. | 43 |
| F.7. | Upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / Efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy. | 43 |
| F.8. | Penggunaan air. / Water usage. | 44 |
| F.9. | Dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. / The impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity | 44 |
| F.10. | Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. / Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species. | 44 |
| F.11. | Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. / The amount and intensity of emissions produced by type. | 45 |
| F.12. | Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. / Efforts and achievements toward the reduction of emissions. | 45 |
| F.13. | Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. / The amount of waste and effluents produced by type. | 46 |
| F.14. | Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. / Waste and effluents management mechanism. | 46 |
| F.15. | Tumpahan yang terjadi (jika ada). / Spills that occurred (if any). | 46 |
| F.16. | Jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / Number and materiality of environmental complaints received and resolved. | 47 |
| F.17. | Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / The company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. | 60 |
| F.18. | Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja. / Equality of employment opportunities. | 50-51 |

| Indeks POJK 51 | Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria | Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location |
|----------------|---|---|
| F.19 | Ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. / The presence or absence of forced labor and child labor. | 56 |
| F.20. | Rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. / Remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage. | 52-53 |
| F.21. | Lingkungan kerja yang layak dan aman. / A decent and safe work environment. | 55-56 |
| F.22. | Pelatihan dan pengembangan karyawan. / Training and development for employees. | 54 |
| F.23. | Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. / Information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion. | 57 |
| F.24. | Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. / Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon. | 57 |
| F.25. | Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / Social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements. | 57 |
| F.26. | Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. / Innovation and development of sustainable finance products and/or services. | 60 |
| F.27. | Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. / Total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers. | 60-61 |
| F.28. | Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. / Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts. | 60-61 |
| F.29. | Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. / Number of products recalled and the reasons. | 61 |
| F.30. | Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / Customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services. | 61 |
| G.1. | <i>External Assurance</i> | 64 |
| G.2. | Lembar Umpan Balik. / Feedback Form. | 73-74 |
| G.4. | Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 / Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria | 67-70 |

TAUTAN TPB DALAM STANDAR GRI

SDGs Link with GRI Standard

| Logo | Tujuan TPB / SDGs Goals | Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini / Company Programs/Activities in This Report | Kesesuaian dengan Standar GRI / Conformance to GRI Standards |
|------|--|--|---|
| | Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun / Eradicating poverty in all its forms anywhere. | Pemenuhan hak karyawan / Fulfillment of employee right | 401-2 |
| | Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan / End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture. | Pelibatan komunitas lokal / Local community engagement | 203-1 203-2 |
| | Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia / Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. | Pemenuhan hak karyawan / Fulfillment of employee right Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety | 401-3 403-1 403-2 403-3 403-4 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10 |
| | Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua / Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning. | Pendidikan dan pelatihan / Education and training | 408-1 409-1 404-2 404-3 |
| | Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan / Achieve gender equality and empower all women and girls. | Kepegawaian / Employment | 401-1 |
| | Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak / Ensure an easy access to water and proper sanitation. | Keberagaman dan kesetaraan / Diversity and equality | 405-1 |
| | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua / Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. | Air / Water | 303-5 |
| | Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan / Ensure sustainable consumption and production patterns. | Limbah dan efluen / Waste and effluents | 306-2 |
| | | Praktik pengadaan / Procurement practices | 204-1 |
| | | Kepegawaian / Employment | 401-1 |
| | | Pemenuhan hak karyawan / Fulfillment of employee right | 401-2 |
| | | Keberagaman dan kesetaraan / Diversity and equality | 405-1 |
| | | Pekerja anak dan pekerja paksa / Child labor and forced labor | 408-1 409-1 |
| | | Material / Material | 301-1 |
| | | Energi / Energy | 302-1 302-2 |
| | | Air / Water | 303-5 |
| | | Emisi / Emissions | 305-1 305-2 |
| | | Limbah dan efluen / Waste and effluents | 306-2 |

| Logo | Tujuan TPB / SDGs Goals | Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini / Company Programs/Activities in This Report | Kesesuaian dengan Standar GRI / Conformance to GRI Standards |
|---|---|--|--|
|  | <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan / Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</p> | <p>Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance</p> <p>Strategi, kebijakan, dan praktik keberlanjutan / Sustainability strategy, policies, and practices</p> <p>Kebijakan anti korupsi / Anti-corruption policy</p> | <p>2-9 2-10 2-11 2-12 2-13 2-14 2-15 2-16 2-17 2-18 2-19 2-20 2-21</p> <p>2-22 2-23 2-24 2-25 2-26 2-27</p> <p>205-3</p> |



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2.]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2022 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Profil | Profile

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Telp. HP | Telephone :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- Pelanggan | Customer
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pegawai | Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
- Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
- Media massa | Mass media
- Masyarakat, komunitas lokal | Local community
- Lain-lain, sebutkan | Other, please specify

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Is this report useful for you?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | I don't know



Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk [2-3]

Karawaci Office Park, Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci 15139 Tangerang, Banten, Indonesia

Tel : (021) 558 9823, 558 9767

Fax: (021) 558 9810



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Karawaci Office Park, Blok M No. 39-50

Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia

Telp : (021) 558 9823, 558 9767

Fax : (021) 558 9810

Website : www.multiprimasejahtera.net

